

**ANALISIS GAYA BAHASA 4 CERITA DALAM BUKU
CERITA ANAK 世界经典童话 *SHÌJIÈ JĪNGDIǎN TÓNGHUÀ***

KARYA 邢涛 *XÍNG TĀO*

SKRIPSI

Oleh

SYIFA SHABRINA

135110400111017



**PROGRAM STUDI SAstra CINA
JURUSAN BAHASA DAN SAstra
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

2018

**ANALISIS GAYA BAHASA 4 CERITA DALAM BUKU
CERITA ANAK 世界经典童话 SHÌJÌÈ JĪNGDIǎN TÓNGHUÀ
KARYA 邢涛 XÍNG TĀO**

Skripsi

**Diajukan kepada Universitas Brawijaya
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sastra**

Oleh :

SYIFA SHABRINA

135110400111017

PROGRAM STUDI SASTRA CINA

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Syifa Shabrina

NIM : 135110400111017

Fakultas : Ilmu Budaya

Program Studi : Sastra Cina

Judul : ANALISIS GAYA BAHASA 4 CERITA DALAM BUKU
CERITA ANAK 世界经典童话 *SHÌJÌÈ JĪNGDIǎN TÓNGHUÀ*
KARYA 邢涛 *XÍNG TǎO*

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah benar-benar karya saya, bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain dan belum pernah digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi manapun,
2. Jika di kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang berlaku.

Malang, 17 Juli 2018

Yang menyatakan,



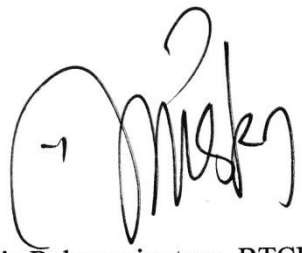
Syifa Shabrina

135110400111017



Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Syifa Shabrina telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan

Malang, 17 Juli 2018
Pembimbing,

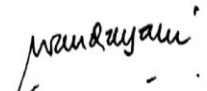


Putrie Rahayuningtyas, BTCFL., MTCSOL
NIK. 2017049003182001



Dengan ini menyatakan bahwa skripsi sarjana atas nama Syifa Shabrina telah disetujui oleh Dewan Penguji sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

Penguji,



Wandayani Goeyardi, B.A., M.Pd.
NIK. 2015087804242001

Pembimbing,


Putrie Rahayuningtyas, BTCFL., MTCSOL
NIK. 2017049003182001

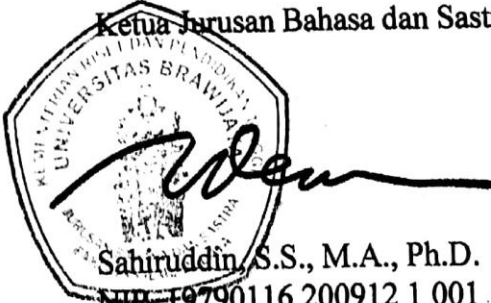
Mengetahui,

Ketua Program Studi Sastra Cina


Diah Ayu Wulan, S.S., M.Pd.
NIP. 19751120 200212 2 010

Menyetujui,

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra


Sahiruddin, S.S., M.A., Ph.D.
NIP. 19790116 200912 1 001

CURRICULUM VITAE

Nama : Syifa Shabrina
NIM : 135110400111017
Progam Studi : S1 Sastra Cina
Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 16 September 1995
Alamat Asli : Jl. Ciputat Raya Komplek Sepolwan Blok B No.8
Ps. Jumat Jak-Sel 12310
Nomor Telepon : 021-7699819
Nomor Ponsel : 082110648161
Alamat Surel : syfshbrn69@yahoo.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Yanusa Pesanggrahan Jakarta (2000-2001)
2. Madrasah Pembangunan UIN Jakarta (2001-2007)
3. SMP Negeri 178 Jakarta (2007-2010)
4. SMA Negeri 86 Jakarta (2010-2013)
5. Universitas Brawijaya Malang (2013-2018)

Pengalaman Kepanitiaan

1. Staf Divisi PDD Pilkahim Sastra Cina FIB UB 2013
2. Staf Divisi PDD Cap Go Meh Sastra Cina FIB UB 2014
3. Staf Divisi PDD *Chinese Paradise 2* Sastra Cina FIB UB 2014
4. Staf Divisi PDD Praktikum Sastra Cina FIB UB 2014
5. Staf Divisi Acara Pilkahim Sastra Cina FIB UB 2014
6. Staf Divisi Acara *Chinese Paradise 3* Sastra Cina FIB UB 2015
7. Ketua Divisi PDD Pilkahim Sastra Cina FIB UB 2015
8. Ketua Pelaksana Pilkahim Sastra Cina FIB UB 2016

9. Ketua Divisi PDD Diklat Himpunan Mahasiswa Sastra Cina FIB UB 2018

Pengalaman Organisasi

1. Staf Divisi Seni Budaya HIMAPRODI Sastra Cina FIB UB (2013-2014)
2. Ketua Divisi Seni Budaya HIMAPRODI Sastra Cina FIB UB (2014-2015)
3. Ketua Divisi Kewirausahaan HIMAPRODI Sastra Cina FIB UB (2015-2016)
4. Ketua Divisi Kewirausahaan HIMAPRODI Sastra Cina FIB UB (2016-2017)



ABSTRAK

Shabrina, Syifa. 2018. *Analisis Gaya Bahasa 4 Cerita Dalam Buku Cerita Anak 世界经典童话 Shìjiè Jīngdiǎn Tónghuà Karya 邢涛 Xíng Tāo*. Program Studi Sastra Cina, Jurusan Bahasa dan Sastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.

Pembimbing : Putrie Rahayuningtyas

Kata Kunci : Gaya Bahasa, Dongeng, Stilistika

Gaya bahasa merupakan salah satu kajian dalam bidang ilmu stilistika. Penelitian ini mengkaji analisis gaya bahasa 4 cerita dalam buku cerita anak 世界经典童话 *Shìjiè Jīngdiǎn Tónghuà* karya 邢涛 *Xíng Tāo*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk meneliti gaya bahasa yang terdapat pada 4 cerita dalam buku cerita anak 世界经典童话 *Shìjiè Jīngdiǎn Tónghuà* karya 邢涛 *Xíng Tāo*. Hasil dari penelitian ini terdapat penggunaan 9 macam gaya bahasa, yaitu 明喻 *míngyù* (simile) (7), 暗喻 *ànyù* (metafora) (2), 借喻 *jièyù* (1), 比拟 *bǐnǐ* (personifikasi) (6), 借代 *jièdài* (metonimia) (1), 夸张 *kuāzhāng* (hiperbola) (7), 对比 *duìbǐ* (antitesis) (1), 反复 *fǎnfù* (repetisi) (2), dan 反问 *fǎnwèn* (erotesis) (3).

儿童故事书语言风格分析世界经典童话经过邢涛

姓名 : Syifa Shabrina

导师姓名 : Putrie Rahayuningtyas

专业 : 中文系

学号 : 135110400111017

摘要

语言风格是文体学研究之一。本研究考察儿童故事书语言风格分析四故事世界经典童话经过邢涛。用的研究方法是描述性定性旨考察中所包含的语言风格风格分析四故事世界经典童话经过邢涛。本研究的结果是使用了 9 种汉语修辞格。发现的汉语修辞格是明喻 (7)，暗喻 (2)，借喻 (1)，比拟 (6)，借代 (1)，夸张 (7)，对比 (1)，反复 (2)，反问 (3)。

关键词 : 修辞格, 童话, 风格学

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala berkah dan rahmat-Nya, jalan keluar dari segala kesulitan serta kekuatan dalam segala ujian sehingga skripsi ini dapat selesai dengan lancar dan sesuai dengan yang direncanakan. Skripsi berjudul “Analisis Gaya Bahasa 4 Cerita Dalam Buku Cerita Anak 世界经典童话 *Shìjìè Jīngdiǎn Tóng huà* karya 邢涛 *Xíng Tāo*” ini diajukan kepada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya sebagai syarat untuk menempuh gelar Sarjana Sastra.

Dalam proses penulisan skripsi, banyak kendala dan rintangan yang dihadapi oleh penulis namun dapat diselesaikan dengan doa dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Diah Ayu Wulan, M.Pd., Ketua Program Studi Sastra Cina dan dosen penasehat akademik yang telah banyak memberikan masukan dan dukungan selama masa perkuliahan.
2. Putrie Rahayuningtyas, BTCFL., MTCSOL., dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan juga memberikan arahan serta dukungan selama proses penulisan skripsi dan masa perkuliahan.
3. Wandayani Goeyardi, M.Pd., dosen penguji yang telah memberikan masukan serta dukungan selama proses penulisan skripsi dan masa perkuliahan.

4. Seluruh dosen program studi Sastra Cina baik yang masih bertugas maupun tidak dan yang berdomisili di Indonesia maupun Cina, yang telah bersedia mengorbankan banyak hal dan dengan sabar mengajarkan bahasa mandarin mulai dari dasar.
5. Rekan-rekan Program Studi Sastra Cina, Himaprodi Sastra Cina, UB Radio, AYOjek, dan rekan-rekan diluar kota Malang yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan masa perkuliahan.
6. Bapak, Ibu, Neck, Dhila, Saffa, Shofi, dan seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan baik dalam bentuk semangat, finansial maupun doa.
7. Abang Ade, Arcton, Ayomi, Annas, Ressi, Arini, Rezita, Agrippina, Nicko, Alvia, Safianna, Wida, Widia, Dita, Pudji, Wulan, dan sahabat-sahabat di Jakarta, Malang, maupun kota lain yang telah membantu dan memberikan doa serta dukungan dalam berbagai bentuk dan segala kondisi selama masa perkuliahan.

Malang, 17 Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
摘要.....	8
DAFTAR ISI.....	7
DAFTAR TABEL	9
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.5 Definisi Istilah Kunci	Error! Bookmark not defined.
BAB II KAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Dongeng	Error! Bookmark not defined.
2.2 Stilistika.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Gaya Bahasa	Error! Bookmark not defined.
2.4 Gaya Bahasa Mandarin	Error! Bookmark not defined.
2.4.1 Gaya Bahasa 比喻 <i>bǐyù</i> (Perumpamaan) ...	Error! Bookmark not defined.
2.4.2 Gaya Bahasa 比拟 <i>bǐnǐ</i> (Personifikasi)	Error! Bookmark not defined.
2.4.3 Gaya Bahasa 借代 <i>jièdài</i> (Metonimia)	Error! Bookmark not defined.
2.4.4 Gaya Bahasa 夸张 <i>kuāzhāng</i> (Hiperbola)..	Error! Bookmark not defined.
2.4.5 Gaya Bahasa 双关 <i>shuāngguān</i> (Paronomasia).....	Error! Bookmark not defined.
2.4.6 Gaya Bahasa 对偶 <i>duì'ǒu</i>	Error! Bookmark not defined.
2.4.7 Gaya Bahasa 对比 <i>duìbǐ</i> (Antitesis)....	Error! Bookmark not defined.
2.4.8 Gaya Bahasa 反复 <i>fǎnfù</i> (Repetisi).....	Error! Bookmark not defined.
2.4.9 Gaya Bahasa 反问 <i>fǎnwèn</i> (Erotesis)..	Error! Bookmark not defined.
2.5 Sinopsis	Error! Bookmark not defined.
2.6 Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.

3.2 Sumber Data **Error! Bookmark not defined.**
 3.3 Teknik Pengumpulan Data **Error! Bookmark not defined.**
 3.4 Teknik Analisis Data **Error! Bookmark not defined.**

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN **Error! Bookmark not defined.**

4.1 Temuan **Error! Bookmark not defined.**
 4.2 Pembahasan **Error! Bookmark not defined.**
 4.2.1 Gaya Bahasa 比喻 *bǐyù* (Perumpamaan) ... **Error! Bookmark not defined.**
 4.2.2 Gaya Bahasa 比拟 *bǐnǐ* (Personifikasi) **Error! Bookmark not defined.**
 4.2.3 Gaya Bahasa 借代 *jièdài* (Metonimia) **Error! Bookmark not defined.**
 4.2.4 Gaya Bahasa 夸张 *kuāzhāng* (Hiperbola).. **Error! Bookmark not defined.**
 4.2.5 Gaya Bahasa 对比 *duìbǐ* (Antitesis) ... **Error! Bookmark not defined.**
 4.2.6 Gaya Bahasa 反复 *fǎnfù* (Repetisi)..... **Error! Bookmark not defined.**
 4.2.7 Gaya Bahasa 反问 *fǎnwèn* (Erotesis) . **Error! Bookmark not defined.**

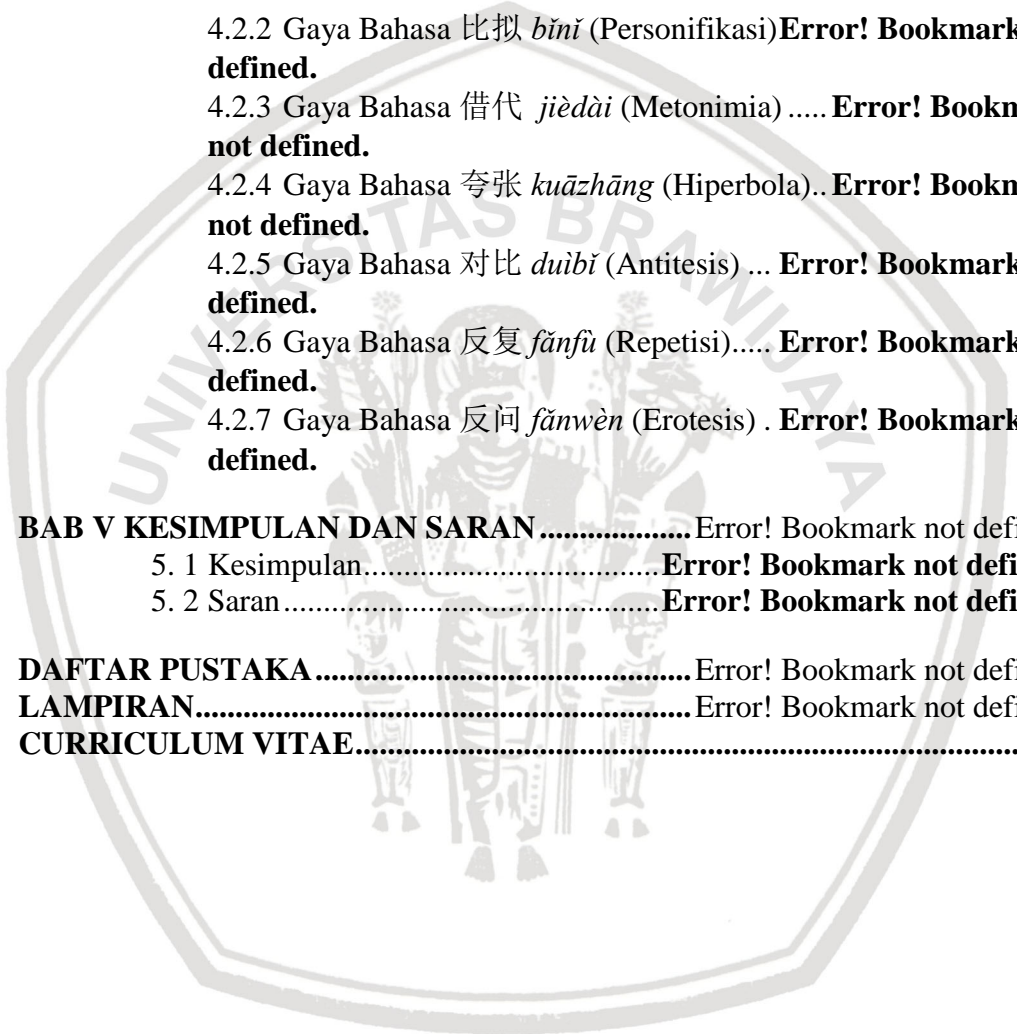
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN **Error! Bookmark not defined.**

5. 1 Kesimpulan..... **Error! Bookmark not defined.**
 5. 2 Saran **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA **Error! Bookmark not defined.**

LAMPIRAN..... **Error! Bookmark not defined.**

CURRICULUM VITAE..... **50**



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4. 1 Jenis Gaya Bahasa 4 cerita dalam Buku 世界经典童话 <i>Shìjiè Jīngdiǎn Tónghuà</i> Karya 邢涛 <i>Xíng Tāo</i>	Error! Bookmark not defined.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra dibentuk berdasarkan pemikiran dan pengalaman kehidupan dari pengarang yang dituangkan dalam bentuk karya sastra. Sastra erat kaitannya dengan bahasa sebagai media untuk menyampaikan isi dari karya sastra. Kata 'sastra' berasal dari bahasa Sanskerta 'Shastra' yang berarti "teks yang mengandung instruksi" atau "pedoman" berdasarkan kata 'sas' yang berarti "instruksi" atau "ajaran", sedangkan kata 'tra' memiliki arti "alat" atau "sarana". Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1272) sastra memiliki arti bahasa (kata-kata, gaya bahasa) yg dipakai dalam kitab-kitab (bukan bahasa sehari-hari). Sastra dibagi menjadi 3 jenis, salah satunya adalah prosa. Prosa merupakan karangan yang bersifat bebas tidak terikat dengan bait, rima maupun jumlah baris. Salah satu bentuk karya sastra prosa adalah cerita, baik dalam bentuk dongeng maupun cerita pendek. Dongeng merupakan cerita yang berdasarkan khayalan semata dan bersifat fiktif. Buku cerita anak sebagai salah satu bentuk karya sastra prosa yang berisi dongeng merupakan hasil dari imajinasi pemikiran pengarang terhadap cerita-cerita anak yang sudah turun temurun maupun hal-hal yang lumrah terjadi dalam masyarakat.

Mengikuti perkembangan zaman, dongeng kini berisi cerita yang semakin variatif. Berdasarkan data menurut Murti Bunanta dalam Anggraini (2012:1-15) "berawal pada tahun 1908 pemerintah kolonial mendirikan

Commissie Voor De Inlandsche School-en Volkslectuur (Komisi untuk Bacaan Sekolah Pribumi dan Bacaan Rakyat) yang kemudian menjadi cikal bakal Balai Pustaka. Pada tahun 1916 tercatat bacaan anak yang sudah diterbitkan dalam bahasa Jawa sejumlah 36 judul dan dalam bahasa Sunda berjumlah 25 judul. Kemudian pada tahun 1921 menerbitkan buku anak berbahasa Melayu dimulai dengan buku terjemahan. Pada masa penjajahan Jepang tidak banyak buku cerita anak yang diterbitkan, namun setelah kemerdekaan mulai banyak bermunculan pengarang bacaan anak di Indonesia. Pada tahun 1990 komik Jepang masuk ke Indonesia, setelah itu muncul juga bacaan anak bernuansa agama, pengarang baru yang lebih muda, dan juga muncul buku dengan berbagai terjemahan.”

Masyarakat jarang sekali yang mengetahui bahwa ada buku cerita anak yang menggunakan bahasa Mandarin layaknya buku cerita berbahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Minat masyarakat mempelajari bahasa Mandarin masih dibawah bahasa Inggris, terbukti dengan adanya mata pelajaran bahasa Inggris di tiap sekolah, SD hingga SMA, sedangkan hanya segelintir sekolah yang memasukan bahasa Mandarin ke dalam mata pelajarannya. Bahasa Mandarin sebagai bahasa Internasional kedua setelah bahasa Inggris juga penting untuk dipelajari mengikuti perkembangan global. Mempelajari bahasa Mandarin sedari kecil justru memudahkan anak-anak untuk mengikuti perkembangan ekonomi global yang nantinya akan sangat dibutuhkan dalam bekerja mengingat negara Tiongkok mulai menguasai perekonomian dunia. Baik anak-anak sekolah maupun prasekolah diberikan

buku cerita sebagai media untuk belajar tentang keluarga, binatang, maupun tentang kehidupan sekitarnya. Untuk memperluas pengetahuan anak-anak tidak hanya menggunakan buku cerita berbahasa Indonesia saja, namun juga menggunakan buku cerita anak dengan bahasa asing yaitu bahasa Inggris dan bahasa Mandarin sebagai bahasa Internasional kedua.

Karya sastra anak, sebagai sebuah karya yang ditujukan bagi anak-anak, merupakan salah satu cara ideal untuk mengajarkan prinsip-prinsip dasar perilaku atau karakter mengingat anak-anak adalah peniru yang sempurna (Titien dan Retno, 2012:188). Mengenai hal ini Nani Tutoli dalam Hasan Alwi dan Dendi Sugono (2002:235) mengemukakan bahwa sastra dapat berperan dalam 4 hal, yaitu: (1) mendorong dan menumbuhkan nilai-nilai positif manusia, seperti suka menolong, berbuat baik, beriman dan bertakwa; (2) memberi pesan kepada pembaca, khususnya pemimpin, agar dapat berbuat sesuai dengan harapan masyarakat, mencintai keadilan, kebenaran, dan kejujuran; (3) mengajak orang untuk bekerja keras demi kepentingan dirinya dan kepentingan dirinya, dan; (4) merangsang munculnya watak-watak pribadi yang tangguh dan kuat.

Menurut Einon dalam Ardini (2012:47) “Dongeng adalah cerita yang berisi kisah-kisah menakutkan, seperti ibu tiri yang jahat, anak-anak yang dipanggang dalam oven, dan serigala yang buas.” Dongeng yang digunakan dalam pembelajaran sangat baik untuk menarik minat anak-anak, dapat mengembangkan imajinasi, meningkatkan kecerdasan, menghibur, dan dapat meningkatkan rasa ingin tahu anak. Menurut Al Qudsy dkk (2010:114-115)

berdasarkan ide cerita dongeng dibagi menjadi enam macam, diantaranya : (1) dongeng tradisional, (2) dongeng futuristik atau modern, (3) dongeng pendidikan, (4) dongeng fabel, (5) dongeng sejarah, (6) dongeng terapi. Lebih lanjut dijelaskan bahwa dongeng tradisional adalah dongeng dengan ide yang bersumber dari cerita-cerita rakyat atau asal-usul terjadinya suatu daerah. Dongeng Futuristik adalah dongeng dengan ide yang bersumber dari imajinasi tentang masa depan. Dongeng Pendidikan adalah dongeng dengan ide yang sengaja dibuat untuk merubah perilaku seseorang. Dongeng Fabel adalah dongeng dengan sumber ide dari hewan-hewan. Dongeng Sejarah adalah dongeng dengan sumber ide yang berasal dari sejarah para tokoh. Terakhir adalah dongeng Terapi, yaitu dongeng dengan sumber ide untuk menanganai orang-orang yang mengalami trauma terhadap suatu peristiwa.

Gaya bahasa merupakan salah satu kajian dalam bidang ilmu stilistika. Menurut Ratna (2013:3) “Stilistika (*stylistic*) adalah ilmu tentang gaya, sedangkan stil (*style*) secara umum sebagaimana akan dibicarakan secara lebih luas pada bagian berikut adalah cara-cara yang khas, bagaimana segala sesuatu diungkapkan dengan cara tertentu, sehingga tujuan yang dimaksudkan dapat dicapai secara maksimal”. Menurut Keraf (2009:112) “Gaya atau khususnya gaya bahasa dikenal dalam retorika dengan istilah *style*. Kata *style* diturunkan dari kata latin *stilus*, yaitu semacam alat untuk menulis pada lempengan lilin”. Menurut Rahayu dalam Dewi (2016:7) “Gaya bahasa adalah pengungkapan ide, gagasan, pikiran-pikiran seorang penulis yang meliputi hierarki kebahasaan, yaitu kata, frasa, klausa, bahkan wacana untuk

menghadapi situasi tertentu”. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa adalah gaya yang digunakan dalam bahasa sebagai bentuk kreasi bahasa dari penulis dalam karangannya untuk disampaikan ke pembaca agar lebih mudah dalam memahami apa yang disampaikan penulis.

Gaya bahasa juga merupakan cara lain dalam menyampaikan pesan dari penulis agar kata yang digunakan tidak bermakna denotatif maka kata tersebut diolah sedemikian rupa menggunakan gaya bahasa sehingga menjadi indah dan membuat pembaca tidak merasa bosan. Gaya bahasa selain digunakan di dalam novel, lagu, maupun puisi juga digunakan dalam dongeng. Gaya bahasa yang digunakan dalam dongeng pun juga tentu berbeda dengan yang digunakan dalam novel, lagu, puisi ataupun karya sastra lain yang ditujukan kepada orang dewasa. Gaya bahasa yang digunakan dalam dongeng harus dengan bahasa yang tidak berbelit-belit dan sederhana agar mudah dimengerti oleh anak-anak karena dalam masa pembelajaran anak-anak sudah pasti akan ada banyak hal yang akan ditanyakan baik terkait gambar, kata-kata, maupun jalan cerita yang ada di dalam buku cerita anak tersebut.

Penelitian ini menggunakan objek buku cerita anak berisi berbagai macam dongeng dari seluruh dunia yang berjudul 世界经典童话 *Shìjiè Jīngdiǎn Tónghuà* karya 邢涛 *Xíng Tāo*. Penelitian ini menganalisis gaya bahasa yang terdapat dalam dongeng, karena selama ini sebagai orang dewasa yang membacakan buku cerita untuk anak-anak tidak begitu mempedulikan bagaimana gaya bahasa yang digunakan dalam buku cerita anak, apakah anak mengerti akan maksudnya atau tidak, maka munculah ide penelitian ini,

selain itu juga jarang ditemukan penelitian yang menganalisis gaya bahasa dalam buku cerita anak, banyaknya penelitian yang sudah ada selama ini menganalisis gaya bahasa menggunakan novel sebagai objeknya.

Mengingat anak-anak masih dalam tahap belajar berbahasa, maka digunakan gaya bahasa untuk memudahkan anak-anak dalam memahami isi di dalam buku cerita, sehingga penelitian ini akan menjelaskan tentang penggunaan gaya bahasa 4 cerita dalam buku cerita anak yang berjudul 世界经典童话 *Shìjiè Jīngdiǎn Tónghuà* karya 邢涛 *Xíng Tāo*. 4 cerita yang dimaksud yaitu 白雪公主 *báixuě gōngzhǔ*, 长袜子皮皮 *zhǎng wàzi pípí*, 穿靴子的猫 *chuān xuēzi de māo*, dan 灰姑娘 *huī gūniáng*. Cerita-cerita tersebut dipilih selain karena menarik minat anak-anak, cerita-cerita tersebut juga sudah mendunia karena ada versinya di setiap negara dan berbeda-beda, cerita tersebut juga mudah dipahami dan diimajinasikan oleh anak-anak. Buku 世界经典童话 *Shìjiè Jīngdiǎn Tónghuà* karya 邢涛 *Xíng Tāo* yang diterbitkan oleh 汕头大学出版社 *Shàntóu Dàxué Chūbǎnshè* merupakan seri ke 24 dari 61 seri buku yang direkomendasikan untuk tingkat sekolah dasar menyesuaikan kurikulum baru di Cina oleh Badan Penasehat Pusat Penelitian Guru untuk kurikulum baru. Pada buku 世界经典童话 *Shìjiè Jīngdiǎn Tónghuà* terdapat 15 dongeng untuk anak-anak yang ceritanya sudah melegenda, menggunakan media gambar untuk membantu anak-anak mengembangkan imajinasinya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja jenis gaya bahasa yang terdapat pada 4 cerita dalam buku 世界经典童话 *Shìjiè Jīngdiǎn Tóngghuà* karya 邢涛 *Xíng Tāo*?
2. Bagaimana bentuk kalimat yang menggunakan gaya bahasa yang terdapat pada 4 cerita dalam buku 世界经典童话 *Shìjiè Jīngdiǎn Tóngghuà* karya 邢涛 *Xíng Tāo*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan jenis gaya bahasa yang digunakan pada 4 cerita dalam buku 世界经典童话 *Shìjiè Jīngdiǎn Tóngghuà* karya 邢涛 *Xíng Tāo*.
2. Untuk mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa pada kalimat yang terdapat pada 4 cerita dalam buku 世界经典童话 *Shìjiè Jīngdiǎn Tóngghuà* karya 邢涛 *Xíng Tāo*.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi untuk penelitian berikutnya, khususnya di bidang stilistika dan gaya bahasa dengan lebih mendalam.

b. Manfaat Praktis

Diharapkan dengan penelitian ini, dapat menambah wawasan pembaca tentang stilistika dan gaya bahasa khususnya dalam buku cerita anak.

1.5 Definisi Istilah Kunci

Sastra : Bahasa (kata-kata, gaya bahasa) yg dipakai dalam kitab-kitab (bukan bahasa sehari-hari). (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008:1272)

Gaya Bahasa : Cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (pemakai bahasa). (Keraf, 2009:112-113)

Stilistika : Ilmu yang mempelajari gaya bahasa dan merupakan bagian linguistik yang berfokus pada variasi penggunaan bahasa. (Pradopo, 2012:264)

Dongeng : Cerita yang tidak benar-benar terjadi dan dalam banyak hal sering tidak masuk akal dan di dalamnya terdapat pesan. (Burhan Nurgiyantoro dalam Agustini, 2015:30)

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Dongeng

Menurut Priyono (2006:9) “Dongeng adalah cerita khayalan atau cerita yang mengada-ada serta tidak masuk akal dan dapat ditarik manfaatnya”. Sawyer dan Comer dalam Ardini (2012:46-47) mengatakan bahwa dongeng pada umumnya adalah “Cerita biasa yang mengisahkan tentang cerita peri. Dongeng adalah cerita yang tidak indah. Dongeng mengisahkan tentang kebaikan yang akan selalu menang melawan kejahatan. Cerita ini secara turun-temurun disampaikan sejak dulu dan merupakan kebudayaan. Dongeng berisi tentang masyarakat, sejarah, fenomena alami serta harapan untuk perubahan.” Meski demikian, cerita dongeng tetap disukai oleh anak-anak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dongeng adalah karangan cerita yang sudah ada sejak zaman dahulu dan turun temurun baik melalui lisan maupun tulisan. Cerita dalam dongeng berkisah tentang kebaikan melawan kejahatan, masyarakat, maupun sejarah.

4 cerita yang terdapat dalam buku 世界经典童话 *Shìjiè Jīngdiǎn Tónghuà* karya 邢涛 *Xíng Tāo* yang berjudul 白雪公主 *báixuě gōngzhǔ* pada halaman 1-11, 长袜子皮皮 *zhǎng wàzi pí pí* pada halaman 12-19, 穿靴子的猫 *chuān xuēzi de māo* pada halaman 26-33, dan 灰姑娘 *huī gūniáng* pada

halaman 44-53. Buku 世界经典童话 *Shìjiè Jīngdiǎn Tónghuà* adalah buku yang berisi berbagai macam dongeng dari seluruh penjuru dunia, terdapat beberapa cerita yang sudah melegenda yaitu Putri Salju, Cinderella, dan Kucing Bersepatu Bot. Buku 世界经典童话 *Shìjiè Jīngdiǎn Tónghuà* karya 邢涛 *Xíng Tāo* ditujukan untuk anak-anak tingkat sekolah dasar yang dilengkapi dengan gambar guna membantu anak-anak agar dapat lebih memahami isi cerita dari buku tersebut.

2.2 Stilistika

Menurut Ratna (2013:166) “Stilistika adalah ilmu yang berkaitan dengan gaya bahasa. Dalam bidang bahasa dan sastra, stilistika berarti cara-cara penggunaan bahasa yang khas sehingga menimbulkan efek tertentu yang berkaitan dengan aspek-aspek keindahan”. Verdonk (2002:4) mengatakan, “Stilistika, ilmu tentang gaya, yang dapat didefinisikan sebagai analisis dari gaya bahasa yang khas dan menjelaskan mengenai makna dan efek.” Kajian mengenai gaya bahasa dapat mencakup gaya bahasa lisan, namun stilistika cenderung melakukan kajian bahasa tulis termasuk karya sastra menurut Richard dalam Kridalaksana (2007:232). Dengan demikian, untuk mempelajari keunikan dari bahasa yang digunakan dalam karya sastra dapat menggunakan pendekatan linguistik yaitu ilmu stilistika.

2.3 Gaya Bahasa

Gaya bahasa merupakan gaya yang digunakan seseorang di dalam sebuah karya sastra untuk mengungkapkan isi dari karya sastra dengan lebih bervariasi. Menurut Satoto dalam Delijar (2017:16) “gaya bahasa merupakan perwujudan penggunaan bahasa oleh seorang penulis untuk mengemukakan gambaran, gagasan, pendapat, dan membuahkan efek tertentu bagi penanggapnya sebagaimana cara yang digunakannya.”

Menurut Keraf (2009:129) “gaya bahasa berdasarkan makna diukur dari langsung tidaknya makna, yaitu apakah acuan yang dipakai masih mempertahankan makna denotatifnya atau sudah ada penyimpangan dan bila acuan yang digunakan itu masih mempertahankan makna dasar, maka bahasa itu masih bersifat polos, tetapi bila sudah ada perubahan makna, entah berupa makna konotatif atau sudah menyimpang jauh dari makna denotatifnya, maka acuan itu dianggap sudah memiliki gaya yang dimaksudkan di sini”. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan gaya bahasa adalah bahasa yang digunakan dalam karya sastra agar bervariasi dan tidak membuat pembaca bosan.

2.4 Gaya Bahasa Mandarin

Gaya bahasa dalam bahasa Mandarin berarti 汉语修辞格 *hànyǔ xiūcígé*. Menurut Chen dalam Hasjem (2011:10) gaya bahasa adalah “人们在长期的语言交际过程中，在本民族语言特点的基础上，为提高语言表达效果而形成的格式化的方法、手段” “*Rénmen zài chángqí de yǔyán jiāojiè*

guòchéng zhōng, zài běn mínzú yǔyán tèdiǎn de jīchǔ shàng, wèi tígāo yǔyán biǎodá xiàoguǒ ér xíngchéng de géshì huà de fāngfǎ, shǒuduàn” yang berarti “sebuah cara atau metode yang terbentuk dari proses komunikasi bahasa manusia, demi meningkatkan hasil penyampaian bahasa tersebut.” Gaya bahasa dalam bahasa Mandarin banyak jenisnya. Dalam penelitian ini akan membahas beberapa jenis gaya bahasa yang terdapat dalam buku *Chinese Idiomatic Phrases for Foreign Students* yaitu 比喻 *bǐyù*, 比拟 *bǐnǐ*, 借代 *jièdài*, 夸张 *kuāzhāng*, 双关 *shuāngguān*, 对偶 *duì'ǒu*, 对比 *duìbǐ*, 反复 *fǎnfù*, dan 反问 *fǎnwèn*.

2.4.1 Gaya Bahasa 比喻 *bǐyù* (Perumpamaan)

Menurut Huang dan Liao dalam Hasjem (2011:11) “比喻是用相似的事物去描绘事物或者说明道理” “*Bǐyù shì yòng xiāngsì de shìwù qù cuò huì shìwù huòzhě shuōmíng dàolǐ.*” yang artinya “*Bǐyù* adalah gaya bahasa perbandingan yang memanfaatkan kemiripan dua benda atau hal untuk melukiskan benda atau hal lain ataupun menjelaskan suatu ide.”

Lebih lanjut dijelaskan, dalam 比喻 *bǐyù*, sesuatu yang dibandingkan disebut 本体 *běntǐ* atau dapat diterjemahkan sebagai “noumenon”, sesuatu yang digunakan untuk membandingkan disebut 喻体 *yùtǐ* atau diterjemahkan sebagai “pembanding”, dan yang menghubungkan kedua hal yang dibandingkan itu disebut 比喻词

bǐyùcí atau diterjemahkan sebagai “kata banding”. Gaya bahasa ini dapat dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

a. Gaya Bahasa 明喻 *míngyù* (Simile)

明喻 *míngyù* sama dengan gaya bahasa simile dalam bahasa Indonesia. Menurut Keraf (2009:138) “Simile adalah perbandingan yang bersifat eksplisit, bahwa ia langsung menyatakan sesuatu sama dengan hal lain.” Menurut Huang dan Liao dalam Hasjem (2011:11) “Pada 明喻 *míngyù*, noumenon dan pembanding keduanya muncul dan disatukan dengan kata banding 像 *xiàng*, 如 *rú*, 似 *sì*, 仿佛 *fǎngfú*, 犹如 *yóurú*, 有如 *yǒurú*, 一般 *yìbān*, dan lain sebagainya.”

Contoh:

她真漂亮，她眼睛蓝得像海洋，她嘴唇红得像玫瑰。
Tā zhēn piàoliang, tā yǎnjīng lán dé xiàng hǎiyáng, tā zuǐchún hóng dé xiàng méiguī.

Dia sangat cantik, matanya biru seperti laut, bibirnya merah seperti mawar.

Pada contoh diatas, yang menjadi noumenon adalah “mata” dan “bibir”, pembandingnya adalah “laut” dan “mawar”, sedangkan kata bandingnya adalah “seperti”.

b. Gaya Bahasa 暗喻 *ànyù* (Metafora)

暗喻 *ànyù* sama dengan gaya bahasa metafora dalam bahasa Indonesia. Menurut Keraf (2009:39) “Metafora adalah analogi yang membandingkan dua hal secara langsung, tetapi dalam bentuk

yang singkat.” Huang dan Liao dalam Hasjem (2011:12) menyatakan bahwa 暗喻 *ànyù* disebut juga 隐喻 *yǐnyù*, noumenon dan pembandingnya muncul, namun menggunakan kata banding berupa kata: 是 *shì* (adalah), 变成 *biànchéng* (menjadi), 成为 *chéngwéi* (menjadi), 等于 *děngyú* (serupa/berarti), dll atau tidak menggunakan kata banding sama sekali.

Contoh:

我的母亲是我生命的光。

Wǒ de mǔqīn shì wǒ shēngmìng de guāng.

Ibuku adalah seseorang yang selalu membawa keceriaan di hidupku.

Pada contoh diatas, noumenonnya adalah “ibu”, pembandingnya adalah “cahaya” yang berarti “membawa keceriaan”, sedangkan kata bandingnya adalah “adalah”.

c. Gaya Bahasa 借喻 *jièyù*

Huang dalam Hasjem (2011:13) menyatakan bahwa 借喻 *jièyù* tidak menyebutkan noumenon, dan tidak ada kata banding, tetapi langsung menggunakan pembanding sebagai noumenonnya.

Contoh:

今晚，天上星星太多了，但是夜公主不见了。

Jīnwǎn, tiānshàng xīngxīng tài duōle, dànshì yè gōngzhǔ bù jiàn le.

Malam ini, banyak bintang di langit, tetapi putri malam tidak terlihat.

Contoh diatas langsung menggunakan pembandingan “putri malam” untuk menyatakan “bulan”. Pada contoh ini hanya muncul pembandingan, tidak ada noumenon dan kata banding.

2.4.2 Gaya Bahasa 比拟 *bǐnǐ* (Personifikasi)

Keraf (2009:140) menyatakan bahwa personifikasi adalah gaya bahasa kiasan yang menggambarkan benda-benda mati atau barang-barang yang tidak bernyawa seolah-olah memiliki sifat-sifat kemanusiaan.

Contoh:

他没有意识到机会正在敲他的门。

Tā méiyǒu yìshí dào jīhuì zhèngzài qiāo tā de mén

Dia tidak menyadari peluang yang datang mengetuk pintu.

“Peluang” bukan merupakan kata ganti orang. Sedangkan “datang mengetuk pintu” merupakan sifat kemanusiaan. Jadi, tidak mungkin peluang bisa datang mengetuk pintu, sedangkan yang dimaksud adalah peluang yang terbuka lebar.

2.4.3 Gaya Bahasa 借代 *jièdài* (Metonimia)

Menurut Huang dalam Hasjem (2011:15) “借代 *jièdài* adalah gaya bahasa yang tidak secara langsung menyebut nama dari benda/hal yang dimaksud, tetapi meminjam nama dari benda/hal yang berhubungan erat dengannya untuk menggantikannya.” Sedangkan menurut Keraf (2009:142) gaya bahasa metonimia adalah “gaya bahasa yang

mempergunakan sebuah kata untuk menyatakan suatu hal lain, karena mempunyai pertalian yang sangat dekat.”

Contoh:

我在找他，但是他突然打电话给我在我的三星。

Wǒ zài zhǎo tā, dànshì tā tūrán dǎ diànhuà gěi wǒ zài wǒ de sānxīng

Saya mencari dia, tetapi tiba-tiba dia menelpon ke Samsung saya.

Pada contoh diatas terdapat kata “samsung” yang merupakan merk telepon seluler. Kata “samsung” dalam kalimat tersebut digunakan untuk menyebut telepon selular.

2.4.4 Gaya Bahasa 夸张 *kuāzhāng* (Hiperbola)

夸张 *kuāzhāng* sama dengan gaya bahasa hiperbola pada bahasa Indonesia. Menurut Tarigan dalam Hasjem (2011:16) “Hiperbola adalah sejenis gaya bahasa yang mengandung pernyataan yang berlebih-lebihan jumlahnya, ukurannya atau sifatnya – dengan maksud memberi penekanan pada suatu pernyataan atau situasi untuk memperhebat, meningkatkan kesan dan pengaruhnya.”

Contoh:

如果我买不到新游戏，我会死的。

Rúguǒ wǒ mǎi bù dào xīn yóuxì, wǒ huì sǐ de

Jika aku tidak dapat membeli mainan baru, aku akan mati.

Contoh diatas menggambarkan kecintaan yang sangat mendalam yaitu “aku akan mati”, meskipun tidak membeli mainan baru, tidak mungkin akan mati, itu menggambarkan keinginan yang dalam untuk memiliki sebuah mainan baru.

2.4.5 Gaya Bahasa 双关 *shuāngguān* (Paronomasia)

Menurut Keraf (2009:145) “Paronomasia adalah kiasan dengan mempergunakan kemiripan bunyi. Ia merupakan permainan kata yang didasarkan pada kemiripan bunyi, tetapi terdapat perbedaan besar dalam maknanya.” Sedangkan menurut Huang dan Liao dalam Hasjem (2011:17) “利用语音或语义条件，有意使语句同时兼顾表面和内里两种意思，言在此而意在彼，这种辞格叫双关” “*Lìyòng yǔyīn huò yǔyì tiáojiàn, yǒuyì shǐ yǔjù tóngshí guān gù biǎomiàn hé nèilǐ liǎng zhǒng yìsì, yán zài cǐ ér yì zài bǐ, zhè zhǒng cí gé jiào shuāngguān*” yang diterjemahkan sebagai: “gaya bahasa yang memanfaatkan persyaratan bunyi dan arti yang sama, yang sengaja menjadikan kalimat memperhatikan makna luar dan dalam dari kalimat.”

Contoh:

姓陶不见桃结果，姓李不见李开花，姓罗不见锣鼓响，三个蠢材哪里来？

Xìng táo bùjiàn táo jiéguǒ, xìng lǐ bùjiàn lǐ kāihuā, xìng luō bùjiàn luógǔ xiǎng, sān gè chǔncái nǎlǐ lái?

Si marga Tao tidak tampak buah persik berbuah, si marga Li tidak tampak buah prem berbunga, si marga Luo tidak tampak genderang berbunyi, tiga orang bodoh dari mana datangnya?

Contoh diatas memanfaatkan persamaan bunyi dari ketiga marga Tao, Li, dan Luo dengan nama ketiga buah atau benda “buah persik”, “buah prem”, dan “genderang”. (Hasjem, 2011:17)

2.4.6 Gaya Bahasa 对偶 *duì'ǒu*

Menurut Huang dan Liao dalam Hasjem (2011:17) “对偶是用结构相同或相近、字数相等、意义上密切相关的一对短语或句子对称排列起来表达相对或相近的意思” “*Duì'ǒu shì yòng jiégòu xiāngtóng huò xiāngjìn, zìshù xiāngděng, yìyì shàng mìqìè xiāngguān de yī duì duǎnyǔ huò jùzi duìchèn páiliè qílái biǎodá xiāngduì huò xiāngjìn de yìsi*” yang artinya “*Duì'ǒu* adalah gaya bahasa yang memanfaatkan kelompok kata atau kalimat yang bentuknya sama atau mirip, jumlahnya sama, artinya sangat berkaitan erat dibariskan secara seimbang kiri dan kanan untuk menyatakan maksud yang sama atau berlawanan.”

Contoh:

病来如山倒，病去如抽丝。

Bìng lái rú shān dǎo, bìng qù rú chōu sī.

Penyakit datangnya seperti gunung ambruk, penyakit perginya seperti menguraikan serat sutera.

Pada contoh diatas, kalimat bagian kiri dan kanan memiliki jumlah karakter yang sama, yaitu masing-masing terdiri dari lima karakter. Bentuk kedua bagian ini juga sama, yaitu bagian kiri “penyakit datangnya” dan bagian kanan “penyakit perginya”; bagian kiri “seperti gunung ambruk” dan bagian kanan “seperti menguraikan serat sutera”. Makna kalimat ini adalah menyatakan maksud yang berlawanan yaitu penyakit datangnya cepat, tetapi sembuhnya lambat. (Hasjem, 2011:18)

2.4.7 Gaya Bahasa 对比 *duìbǐ* (Antitesis)

Menurut Huang dan Liao dalam Hasjem (2011:18) “对比是把两种不同事物或者同一事物的两个方面，放在一起相互比较的一种辞格，也叫对照” yang artinya “*Duìbǐ* adalah gaya bahasa yang saling membandingkan dua hal yang tidak sama atau membandingkan dua sisi dari hal yang sama.”

Contoh:

每个人都不喜欢什么，但是没有人不喜欢巧克力。
Měi gèrén dōu bù xǐhuān shénme, dànshì méiyǒu rén bù xǐhuān qiǎokèlì.

Semua orang tidak menyukai sesuatu, tapi tidak ada yang tidak menyukai cokelat.

Contoh diatas menunjukkan meskipun banyak hal yang tidak disukai oleh orang-orang, tetapi tidak ada yang tidak menyukai cokelat.

2.4.8 Gaya Bahasa 反复 *fǎnfù* (Repetisi)

Menurut Waridah dalam Hasjem (2011:19) “Repetisi adalah pengulangan kata, frasa, atau bagian kalimat yang dianggap penting untuk memberikan penekanan.”

Contoh:

在本届亚运会上，印尼一定要赢，一定要赢，一定要赢。
Zài běn jiè yà yùn huì shàng, Yìnní yīdìng yào yíng, yīdìng yào yíng, yīdìng yào yíng.

Pada kejuaraan *Asian Games* kali ini, Indonesia harus menang, harus menang, harus menang.

Pada contoh diatas terdapat kata “harus menang” yang diulang sampai 3 kali untuk menegaskan Indonesia harus menang pada kejuaraan *Asian Games*.

2.4.9 Gaya Bahasa 反问 *fǎnwèn* (Erotesis)

Menurut Keraf (2009:134) gaya bahasa erotesis adalah “pertanyaan yang dipergunakan dalam pidato atau tulisan dengan tujuan untuk mencapai efek yang lebih mendalam dan penekanan yang wajar, dan sama sekali tidak menghendaki adanya suatu jawaban.”

Contoh:

如果你懒得学习，你怎么毕业？

Rúguǒ nǐ lǎn dé xuéxí, nǐ zěnmé bìyè?

Jika kamu malas belajar, bagaimana kamu akan lulus?

Kalimat diatas menekankan bahwa jika ingin lulus, harus rajin belajar.

Jika malas belajar tidak bisa lulus.

2.5 Sinopsis

a. 白雪公主 *báixuě gōngzhǔ*

Pada suatu malam di sebuah kerajaan, Ratu melahirkan seorang anak perempuan yang sangat cantik dan kulitnya putih bagaikan salju sehingga dipanggil “Putri Salju”. Tak lama kemudian sang Ratu meninggal dan Raja menikah lagi dengan seorang penyihir. Sang Ratu yang baru sangat cantik namun iri hati. Sang Ratu iri memiliki sebuah cermin ajaib tempat Ratu bertanya siapakah yang paling cantik di dunia, dan cermin ajaib pun selalu menjawab bahwa yang tercantik adalah Ratu.

Hingga ketika Putri Salju beranjak dewasa, cermin ajaib menjawab yang tercantik di dunia adalah Putri Salju dan bukan Ratu lagi. Ratu merasa sangat iri dengan kecantikan Putri Salju hingga menyuruh seorang pelayan untuk membuang dan membunuh Putri Salju di hutan. Namun, pelayan tersebut tidak membunuh Putri Salju hingga Ratu memutuskan untuk membunuh Putri Salju dengan tangannya sendiri. Putri Salju yang dibuang di hutan berjalan sendirian hingga tersesat dan sampai di rumah 7 kurcaci. Ketika Putri Salju tinggal di rumah kurcaci, ada seorang nenek tua yang tidak lain adalah Ratu yang sedang menyamar, lalu menawarkan sebuah pita sutera dan memakaikannya kepada Putri Salju hingga tercekik lalu pingsan. Namun, Putri Salju diselamatkan oleh para kurcaci yang melepaskan ikatan pita sutera tersebut. Ratu tidak puas karena Putri Salju masih hidup dan menjadi yang tercantik di dunia ini.

Beberapa hari kemudian, Ratu melakukan usaha kedua untuk membunuh Putri Salju yaitu dengan menyamar kembali menjadi nenek tua lain dan menawarkan sisir beracun kepada Putri Salju, setelah Putri Salju menyisir rambutnya menggunakan sisir tersebut, Putri Salju langsung jatuh pingsan dengan sisir yang masih menyangkut di rambutnya. Ketika para kurcaci pulang, mereka melepaskan sisir yang menyangkut di rambut Putri Salju dan Putri Salju segera sadarkan diri. Ratu merasa sangat marah mengetahui Putri Salju masih hidup lalu berpikir untuk memberikan apel beracun yang akan membuat Putri Salju pingsan dan berhenti bernafas. Para kurcaci pulang dan menemukan Putri Salju yang pingsan dan

melakukan segala cara untuk menyelamatkan Putri Salju namun tidak bisa, kemudian mereka membuatkan sebuah peti mati dari kaca dan memasukan Putri Salju kedalamnya. Ada seorang Pangeran dari negeri tetangga datang ke rumah para kurcaci melihat Putri Salju dan langsung jatuh cinta, lalu meminta izin kepada para kurcaci untuk membawa Putri Salju. Ketika Putri Salju hendak dibawa, Putri Salju tiba-tiba terbatuk lalu sadar. Setelah itu Pangeran dan Putri Salju memutuskan untuk menikah. Ratu yang jahat datang ke acara pernikahan Putri Salju dan Pangeran ketika mengetahui bahwa Putri Salju masih hidup, merasa iri, kemudian menderita karena benci dan sakit akhirnya meninggal. Putri Salju dan Pangeran hidup bahagia selamanya.

b. 长袜子皮皮 zhǎng wǎzi pípi

Di sebuah kota kecil di Swedia, tinggal seorang gadis kecil bernama Pipi yang menggunakan sepasang kaus kaki panjang yang satu berwarna coklat dan yang satu lagi berwarna hitam. Mama Pipi sudah meninggal, sedangkan ayah Pipi menghilang ketika menghadapi angin topan di laut. Pipi tumbuh menjadi gadis yang sangat kuat dan berani. Pipi pernah menantang Adolf si pengangkat beban, lalu menjatuhkan Adolf yang berbadan besar dengan tangan kosong. Ada 2 orang pencuri yang mendatangi rumah Pipi dan ingin mencuri kotak yang berisi koin emas milik Pipi. Namun Pipi melawan pencuri tersebut dan melempar mereka ke sudut tembok hingga menyerah. Di kemudian hari, terjadi kebakaran di sebuah gedung pencakar langit dan tertinggal 2 orang di lantai atas, Pipi

dengan cekatan memanjat pohon untuk memasuki gedung tersebut dan menyelamatkan 2 orang itu, kemudian Pipi dikenal sebagai gadis kecil Swedia yang tidak ada bandingannya. Ketika Pipi sedang dirumah, tiba-tiba ada seorang Raja yang masuk, memakai mahkota emas di kepalanya dan membawa tongkat panjang. Orang tersebut adalah ayah Pipi dan ingin menjemput Pipi pergi ke pulau Kulaikulai. Pada hari Pipi berangkat, semua orang bersorak untuk Pipi, Pipi menaiki kapal dan siap memulai perjalanan yang baru.

c. 穿靴子的猫 **chuān xuēzi de māo**

Ada 3 bersaudara yang merupakan anak dari seorang tukang giling yang baru saja mati dan mewariskan sepiring batu asah, seekor keledai dan seekor kucing. Anak ketiga mendapat warisan seekor kucing yang bisa berbicara. Kucing tersebut meminta sebuah kantung dan sepasang sepatu bot kepada anak itu dan berjanji akan membuktikan bahwa warisannya tidak seburuk yang dipikirkan. Kucing tersebut selalu memberikan hadiah kepada Raja atas nama majikannya yaitu “Marquis dari Carabas”. Suatu hari ketika Raja bersama Putri bermain di sungai, terdengar suara bahwa ada orang tenggelam yaitu “Marquis dari Carabas”, Raja segera menyuruh pelayan untuk menolongnya dan memberikan pakaian lalu mengajaknya ikut naik kereta kuda. Kucing yang sudah berjalan terlebih dahulu, memberitahu semua warga untuk mengatakan bahwa semua yang ada disana adalah milik “Marquis dari Carabas”. Raja yang kagum dengan semua kekayaan “Marquis dari Carabas” langsung

memintanya untuk menjadi menantu. “Marquis” merasa sangat terhormat dan kemudian menerima kebaikan Raja lalu menikah dengan Putri.

d. 灰姑娘 huī gūniáng

Dahulu kala ada seorang pria kaya yang tinggal bersama seorang gadis kecil yang merupakan anak dari istri pertamanya yang sudah meninggal. 2 tahun kemudian, pria itu menikahi seorang wanita yang memiliki 2 orang anak perempuan, mereka semua terlihat baik, namun hatinya sangat buruk. Ibu tiri ini dan kedua anaknya mengambil baju bagus milik gadis kecil itu, dan menggantinya dengan baju tua compang-camping dan sepasang bakiak. Karena sepanjang hari tubuh gadis kecil itu terkena debu, maka semua orang memanggilnya “Cinderella”.

Suatu hari, Raja mencari pengantin untuk Pangeran dan mengadakan acara pesta besar yang mengundang semua wanita yang belum menikah di Cina. Cinderella sangat ingin sekali ikut, namun ibu tiri menghambat Cinderella untuk ikut hingga akhirnya Cinderella berlari ke makam ibu kandungnya dan menangis, seekor burung yang mendengar tangisan Cinderella kemudian memberikan sebuah gaun yang sangat indah dan sepasang sepatu kaca untuk dipakai ke pesta dansa. Pertama kali melihat Cinderella, Pangeran langsung jatuh cinta kepada Cinderella. Pangeran berusaha mencari Cinderella dengan mencocokkan sepatu kaca Cinderella yang tertinggal di istana dengan semua wanita yang rumahnya dihampiri oleh Pangeran. Ketika menemukan Cinderella, tanpa pikir panjang Pangeran menikahi Cinderella dan hidup bahagia selamanya.

2.6 Penelitian Terdahulu

Terdapat 2 penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini, penelitian pertama yaitu skripsi Ressi Maulidina Delijar (2017) Sastra Cina Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya yang berjudul *Kajian Stilistika Unsur Dramatisasi Bahasa Dalam Puisi 长恨歌 Cháng Hèn Gē Karya 白居易 Bái Jūyì* yang mengkaji stilistika unsur dramatisasi yang terdapat dalam puisi, mencari gaya bahasa asonansi dan aliterasi yang digunakan dalam puisi tersebut serta berbagai macam majas yang terdapat dalam puisi tersebut.

Penelitian kedua yaitu skripsi Nuzulia Rosdiana Dewi (2016) Sastra Cina Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya yang berjudul *Analisis Gaya Bahasa 6 Lagu Patah Hati Karya 王力宏 Wáng Lìhóng (Wang Lee Hom)* mengkaji unsur stilistika yang terdapat dalam lirik lagu, mencari majas yang digunakan dalam lirik lagu tersebut dan mendeskripsikan tentang penggunaan majas dalam lirik lagu tersebut.

Persamaan ini dengan penelitian terdahulu yang pertama dan yang kedua adalah sama-sama meneliti bidang stilistika. Akan tetapi, objek penelitian yang digunakan berbeda, penelitian ini menggunakan objek penelitian buku cerita anak yaitu 世界经典童话 *Shìjiè Jīngdiǎn Tóng huà* karya 邢涛 *Xíng Tāo*. Penelitian yang menggunakan objek sebuah buku cerita anak untuk dibahas gaya bahasanya masih sangat jarang ditemui. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji jenis gaya bahasa apa saja yang digunakan pada 4 cerita berjudul 白雪公主 *báixuě gōngzhǔ*, 长袜子皮皮 *zhǎng wàzi pípí*, 穿靴

子的猫 *chuān xuēzi de māo*, dan 灰姑娘 *huī gūniáng* dalam buku cerita anak
世界经典童话 *Shìjiè Jīngdiǎn Tónghuà* dan mendeskripsikan bentuk kalimat
yang terdapat gaya bahasa di dalamnya.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moleong dalam Ibrahim (2015:53) “Pendekatan kualitatif adalah mekanisme kerja penelitian yang berasumsi bahwa *subject matter* suatu ilmu sosial adalah amat berbeda dengan *subject matter* dari ilmu fisik atau alamiah dan mempersyaratkan tujuan yang berbeda untuk *inquiry* dan seperangkat metode penyelidikan yang berbeda pula.” Ibrahim (2015:52) berpendapat bahwa pendekatan kualitatif adalah cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian. Dengan kata lain, pendekatan kualitatif adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian. Menurut Narbuko (2013:44) “Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi.” Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggunakan teks atau narasi maupun dokumentasi sebagai sumber data. Penelitian deskriptif kualitatif tersebut digunakan untuk mengkaji berbagai macam gaya bahasa yang terdapat pada 4 cerita dalam

buku 世界经典童话 *Shìjiè Jīngdiǎn Tóng huà* karya 邢涛 *Xíng Tāo* yang berjudul 白雪公主 *báixuě gōngzhǔ* pada halaman 1-11, 长袜子皮皮 *zhǎng wàzi pípí* pada halaman 12-19, 穿靴子的猫 *chuān xuēzi de māo* pada halaman 26-33, dan 灰姑娘 *huī gūniáng* pada halaman 44-53. Buku 世界经典童话 *Shìjiè Jīngdiǎn Tóng huà* karya 邢涛 *Xíng Tāo* adalah buku yang ditujukan untuk pembaca anak-anak tingkat sekolah dasar.

3.2 Sumber Data

Menurut Mukhtar dalam Delijar (2017:32) data adalah “Seluruh informasi empiris dan dokumentatif yang diperoleh di lapangan sebagai pendukung penelitian ilmiah dan merupakan bukti yang ditemukan secara empiris melalui penelitian.” Sumber data adalah sumber yang digunakan untuk mendapatkan sejumlah informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Data dalam penelitian ini adalah data deskriptif yaitu frasa, kata, dan kalimat dalam 4 cerita yang berjudul 白雪公主 *báixuě gōngzhǔ* pada halaman 1-11, 长袜子皮皮 *zhǎng wàzi pípí* pada halaman 12-19, 穿靴子的猫 *chuān xuēzi de māo* pada halaman 26-33, dan 灰姑娘 *huī gūniáng* pada halaman 44-53 yang terdapat dalam buku cerita anak 世界经典童话 *Shìjiè Jīngdiǎn Tóng huà* karya 邢涛 *Xíng Tāo* yang diterbitkan oleh 汕头大学出版社 *Shàntóu Dàxué Chūbǎnshè* pada tahun 2015 yang berjumlah 121 halaman.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Arikunto (2006:132) menyatakan bahwa “Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.” Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. 4 cerita yang berjudul 白雪公主 *báixuě gōngzhǔ*, 长袜子皮皮 *zhǎng wàzi pípi*, 穿靴子的猫 *chuān xuēzi de māo*, dan 灰姑娘 *huī gūniáng* yang terdapat dalam buku 世界经典童话 *Shìjiè Jīngdiǎn Tónghuà* karya 邢涛 *Xíng Tāo* dibaca lalu diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.
2. Isi dari 4 cerita tersebut dipahami dan dibaca berulang-ulang.
3. Memberi tanda pada kalimat dalam teks asli dan terjemahan yang memenuhi kriteria sesuai permasalahan yang diteliti
4. Hasil yang didapatkan dicatat untuk berikutnya dianalisis dan dijadikan data penelitian.

3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2006:248) bahwa “Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola,

menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.”

Mukhtar dalam Delijar (2017:33) menyatakan bahwa:

“Analisis data adalah proses mengolah, memisahkan, mengelompokkan dan memadukan sejumlah data yang dikumpulkan menjadi sebuah kumpulan informasi yang sistematis, sehingga data yang diperoleh pada tahap pendokumentasian yang tidak relevan dapat dikurangi dan permasalahan yang menjadi topik penelitian ini dapat terselesaikan.”

Langkah-langkah dalam melakukan metode penelitian deskriptif kualitatif pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengklasifikasikan data sesuai jenis gaya bahasa yang terdapat dalam 4 cerita yang berjudul 白雪公主 *báixuě gōngzhǔ*, 长袜子皮皮 *zhǎng wàzi pí pí*, 穿靴子的猫 *chuān xuēzi de māo*, dan 灰姑娘 *huī gūniáng* yang terdapat dalam 世界经典童话 *Shìjiè Jīngdiǎn Tónghuà* karya 邢涛 *Xíng Tāo*.
2. Menganalisis data yang telah diklasifikasikan.
3. Mendeskripsikan data yang telah diperoleh.
4. Membuat kesimpulan hasil analisis data sesuai dengan rumusan masalah.

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan hasil temuan serta pembahasan yang diperoleh dalam penelitian.

4.1 Temuan

4 cerita yang terdapat dalam buku 世界经典童话 *Shìjiè Jīngdiǎn Tóng huà* karya 邢涛 *Xíng Tāo* yang berjudul 白雪公主 *báixuě gōngzhǔ* pada halaman 1-11, 长袜子皮皮 *zhǎng wàzi pípi* pada halaman 12-19, 穿靴子的猫 *chuān xuēzi de māo* pada halaman 26-33, dan 灰姑娘 *huī gūniáng* pada halaman 44-53. Dalam 4 cerita ini ditemukan penggunaan beberapa gaya bahasa. Jenis gaya bahasa yang ditemukan dalam buku ini yaitu gaya bahasa 明喻 *míngyù* (simile) (7), 暗喻 *ànyù* (metafora) (2), 借喻 *jièyù* (1), 比拟 *bǐnǐ* (personifikasi) (6), 借代 *jièdài* (metonimia) (1), 夸张 *kuāzhāng* (hiperbola) (7), 对比 *duìbǐ* (antitesis) (1), 反复 *fǎnfù* (repetisi) (2), dan 反问 *fǎnwèn* (erotesis) (3). Untuk penjabaran lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 1 Jenis Gaya Bahasa 4 cerita dalam Buku 世界经典童话 *Shìjiè Jīngdiǎn Tóng huà* Karya 邢涛 *Xíng Tāo*

No.	Jenis Gaya Bahasa	Jumlah
1.	Gaya bahasa <i>míngyù</i>	7
2.	Gaya bahasa <i>ànyù</i>	2
3.	Gaya bahasa <i>jièyù</i>	1
4.	Gaya bahasa <i>bīnǐ</i>	6
5.	Gaya bahasa <i>jièdài</i>	1
6.	Gaya bahasa <i>kuāzhāng</i>	7
7.	Gaya bahasa <i>duìbǐ</i>	1
8.	Gaya bahasa <i>fānfū</i>	2
9.	Gaya bahasa <i>fānwèn</i>	3

4.2 Pembahasan

Pembahasan berikut ini berisi tentang analisis jenis gaya bahasa pada 4 cerita dalam buku 世界经典童话 *Shìjiè Jīngdiǎn Tóng huà* karya 邢涛 *Xíng Tāo* yang berjudul 白雪公主 *báixuě gōngzhǔ* pada halaman 1-11, 长袜子皮皮 *zhǎng wàzi pípí* pada halaman 12-19, 穿靴子的猫 *chuān xuēzi de māo* pada halaman 26-33, dan 灰姑娘 *huī gūniáng* pada halaman 44-53.

4.2.1 Gaya Bahasa 比喻 *bǐyù* (Perumpamaan)

a. Gaya Bahasa 明喻 *míngyù* (Simile)

Data 1

在一个大雪纷飞的夜里，王后生下一个漂亮的小女儿，她的皮肤像雪一样白皙，所以大家都叫她“白雪公主”。

Zài yīgè dàxuě fēnfēi de yèlǐ, wáng hòu shēng xià yīgè piàoliang de xiǎo nǚ'ér, tā de pífū xiàng xuě yīyàng bái xī, suǒyǐ dàjiā dōu jiào tā "báixuě gōngzhǔ".

Pada suatu malam yang bersalju lebat, Ratu melahirkan seorang anak perempuan yang cantik, kulitnya putih bagaikan salju, karena itu semua orang memanggilnya “Putri Salju”.

Kalimat diatas terdapat pada cerita 白雪公主 *báixuě gōngzhǔ* halaman 1. Dalam kalimat tersebut terdapat kata “kulitnya putih bagaikan salju” yang berarti menyamakan “kulit putih” seperti “salju”, maka kalimat tersebut mengandung gaya bahasa simile.

Data 2

当他们看到善良可爱的白雪公主躺在地上一动不动，就像死了一样时，急忙上前将她抬了起来。

Dāng tāmen kàn dào shànliáng kě'ài de báixuě gōngzhǔ tǎng zài dìshàng yī dòngbùdòng, jiù xiàng sǐle yīyàng shí, jí máng shàng qián jiāng tā táile qǐlái.

Tetapi mereka melihat Putri Salju yang cantik terbaring di tanah, terlihat seperti sudah mati, dengan cepat mereka mengangkatnya berdiri.

Pada halaman 6 dalam cerita 白雪公主 *báixuě gōngzhǔ* terdapat kalimat seperti diatas yang didalamnya terdapat kata “terbaring di tanah” dan “seperti sudah mati” yang berarti menyamakan “terbaring di tanah” dengan “mati”, maka kalimat tersebut termasuk dalam gaya bahasa simile.

Data 3

她的皮肤仍然如雪一样的白皙

Tā de pífū réngrán rú xuě yīyàng de báixī

Kulitnya tetap putih seperti salju

Kalimat diatas dapat ditemukan pada cerita 白雪公主 *báixuě gōngzhǔ* halaman 8. Dalam kalimat tersebut terdapat kata “kulitnya tetap putih seperti salju” kata “seperti” digunakan untuk

menyamakan “kulit putih” dan “salju”, maka kalimat tersebut mengandung gaya bahasa simile.

Data 4

脸色仍然透着血一般的红润
Liǎnsè réngrán tòuzhe xuè yībān de hóngrùn
 Wajahnya masih merah berseri seperti darah

Kalimat diatas dapat ditemukan pada halaman 8 dalam cerita 白雪公主 *báixuě gōngzhǔ*. Terdapat kata “merah berseri seperti darah” yang bermakna menyamakan “merah berseri” dan “darah” dengan menggunakan kata “seperti”, maka kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa simile.

Data 5

她长得比明媚的春光还要耀眼夺目，比王后更美丽动人。
Tā zhǎng dé bǐ míngmèi de chūnguāng hái yào yàoyǎn duómù, bǐ wánghòu gèng měili dòngrén.
 Dia tumbuh besar cantik dan mempesona dibandingkan dengan pemandangan musim semi, lebih cantik daripada Ratu.

Pada cerita 白雪公主 *báixuě gōngzhǔ* halaman 2, ditemukan kalimat diatas yang terdapat kata “dibandingkan” yang bermakna membandingkan “cantik dan mempesona” dengan “pemandangan musim semi”, maka dari itu kalimat tersebut termasuk dalam gaya bahasa simile.

Data 6

可皮皮站在那里稳如磐石，一动不动。
Kě pípi zhàn zài nàlǐ wěn rú pánsí, yī dòngbùdòng.

Tetapi Pipi berdiri di tempat itu sangat kokoh seperti batu yang sangat besar, tidak bisa dipindahkan.

Pada halaman 14 dalam cerita 长袜子皮皮 *zhǎng wàzi pípi* terdapat kalimat diatas yang didalamnya terdapat kata “sangat kokoh seperti batu yang sangat besar”, terdapat kata “seperti” yang bermakna menyamakan “sangat kokoh” dengan “batu yang sangat besar”, maka menggunakan gaya bahasa simile.

Data 7

接着，她就像杂技演员走高空钢丝一样，轻松地进入顶楼，一手夹一个，把两个小男孩顺利地救了出来。

Jiēzhe, tā jiù xiàng zájì yǎnyuán zǒu gāokōng gāngsī yīyàng, qīngsōng de jìnrù dǐnglóu, yīshǒu jiā yīgè, bǎ liǎng gè xiǎo nánhái shùnlì dì jiùle chūlái.

Lalu, dia berjalan diatas kawat seperti akrobat, dengan mudah memasuki lantai atas, sendirian, dengan mudah menyelamatkan 2 anak lelaki.

Dalam cerita 长袜子皮皮 *zhǎng wàzi pípi* halaman 17 terdapat kalimat diatas yang mengandung kata “berjalan diatas kawat seperti akrobat”, menggunakan kata “seperti” untuk menyamakan “berjalan diatas kawat” dengan “akrobat” maka mengandung gaya bahasa simile.

b. Gaya Bahasa 暗喻 *ànyù* (Metafora)

Data 1

新王后是个精通法术的女巫。

Xīn wánghòu shìgè jīngtōng fǎshù de nǚwū.

Ratu yang baru adalah penyihir yang menguasai mantra.

Kalimat diatas terdapat pada cerita 白雪公主 *báixuě gōngzhǔ* halaman 1. Terdapat kata “adalah” untuk membandingkan “ratu yang baru” dan “penyihir yang menguasai mantra”, maka kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa metafora.

Data 2

别看皮皮才九岁，力气却很大，只要他高兴，她可以轻易地举起一匹马。

Bié kàn pípi cái jiǔ suì, lìqì què hěn dà, zhǐyào tā gāoxìng, tā kěyǐ qīngyì dì jǔ qǐ yī pǐ mǎ.

Ketika Pipi baru saja berusia 9 tahun, kekuatannya sangat besar, selama dia senang, dia bisa dengan mudah mengangkat seekor kuda.

Dalam cerita 长袜子皮皮 *zhǎng wàzi pípi* halaman 12 terdapat kalimat diatas yang mengandung kata “dia senang” dan “dia bisa dengan mudah mengangkat seekor kuda” yang membandingkan kesenangan dengan mengangkat seekor kuda, maka kalimat tersebut mengandung gaya bahasa metafora.

c. Gaya Bahasa 借喻 *jièyù*

Data 1

“万岁！万岁！万岁！万岁！”人们欢声雷动。

“Wànsuì! Wànsuì! Wànsuì! Wànsuì!” Rénmen huānshēng léidòng.

“Hidup! Hidup! Hidup! Hidup!” orang-orang bersorak seperti suara gemuruh.

Dalam cerita 长袜子皮皮 *zhǎng wàzi pípi* halaman 17 terdapat kata “bersorak seperti suara gemuruh” yang langsung membandingkan “bersorak” dengan “gemuruh”, maka termasuk dalam gaya bahasa 借喻 *jièyù*.

4.2.2 Gaya Bahasa 比拟 *bǐnǐ* (Personifikasi)

Data 1

魔镜每次都会说：“王后，您是天下最美丽的女人。”

Mó jìng měi cì dūhuì shuō: “Wánghòu, nín shì tiānxià zuì měili de nǚrén.”

Cermin ajaib selalu mengatakan: “Ratu, anda adalah wanita paling cantik di dunia.”

Kalimat diatas terdapat pada cerita 白雪公主 *báixuě gōngzhǔ* halaman

1. Dalam kalimat tersebut terdapat kata “cermin ajaib selalu mengatakan” yang bermakna cermin dapat berbicara, sedangkan berbicara merupakan sifat kemanusiaan yang tidak dimiliki oleh benda mati, maka kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa personifikasi.

Data 2

“亲爱的爸爸，就把你回家路上碰着你帽子的第一根树枝折给我吧。”

“Qīn'ài de bàba, jiù bǎ nǐ huí jiā lùshàng pèngzhe nǐ màozi de dì yī gēn shùzhī zhé gěi wǒ ba.”

“Ayah tersayang, berikan aku ranting pertama yang menyentuh topimu di jalan pulang.”

Pada cerita 灰姑娘 *huī gūniáng* halaman 45 terdapat kalimat seperti

didas. Dalam kalimat tersebut terdapat kata “ranting pertama yang menyentuh topimu” sedangkan “ranting” merupakan benda mati dan “menyentuh” merupakan sifat kemanusiaan yang tidak dimiliki oleh benda mati, maka kalimat ini termasuk gaya bahasa personifikasi.

Data 3

第一个说：“我要漂亮的衣裳。”

Dì yī gè shuō: “Wǒ yào piàoliang de yīshang.”

Yang pertama berkata: “Aku ingin baju yang cantik.”

Pada cerita 灰姑娘 *huī gūniáng* halaman 45 terdapat kalimat diatas yang mengandung kata “baju yang cantik”, “baju” merupakan benda dan “cantik” merupakan sifat kemanusiaan, maka kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa personifikasi.

Data 4

那把梳子非常漂亮，白雪公主想试一下，就打开一条门缝，接过那把梳子。

Nà bǎ shūzi fēicháng piàoliang, bái xuě gōngzhǔ xiǎng shì yí xià, jiù dǎ kāi yī tiáo mén fèng, jiē guò nà bǎ shūzi.

Sisir itu sangat cantik, Putri Salju ingin mencobanya, lalu membuka pintu dan melalui celah pintu, mengambil sisir tersebut.

Pada halaman 7 dalam cerita 白雪公主 *bái xuě gōngzhǔ* dapat ditemukan kalimat diatas yang didalamnya terdapat kata “sisir itu sangat cantik”, “sisir” adalah kata benda dan “cantik” merupakan sifat kemanusiaan, maka kalimat ini termasuk gaya bahasa personifikasi.

Data 5

在他们邀请的客人当中，就有白雪公主的继母，她穿上华丽的衣服，问魔镜谁最美丽。

Zài tāmen yāoqǐng de kèrén dāngzhōng, jiù yǒu bái xuě gōngzhǔ de jì mǔ, tā chuān shàng huá lì de yī fú, wèn mó jìng shéi zuì měi lì.

Diantara para tamu yang mereka undang, ada ibu tiri Putri Salju, dia memakai baju yang sangat menawan, bertanya kepada cermin ajaib siapa yang paling cantik.

Pada cerita 白雪公主 *báixuě gōngzhǔ* halaman 10 terdapat kalimat diatas yang mengandung kata “baju yang sangat menawan”, “menawan” dapat diartikan sebagai cantik yang merupakan sifat kemanusiaan, sedangkan “baju” merupakan benda mati, maka kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa personifikasi.

Data 6

这个苹果红红的，看起来很香甜，白雪公主禁不住诱惑，轻轻地咬了一口。

Zhège píngguǒ hóng hóng de, kàn qǐlái hěn xiāngtián, báixuě gōngzhǔ jīnbuzhù yòuhuò, qīngqīng de yǎole yīkǒu.

Apel merah ini, terlihat sangat harum dan manis, Putri Salju tidak bisa menolak daya tariknya, dengan lembut dia akan menggigitnya.

Pada cerita 白雪公主 *báixuě gōngzhǔ* halaman 7 terdapat kalimat diatas yang mengandung kata “daya tariknya” yang mengacu kepada “apel”, sedangkan “apel” merupakan benda mati yang tidak bisa memiliki daya tarik, maka kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa personifikasi.

4.2.3 Gaya Bahasa 借代 *jièdài* (Metonimia)

Data 1

皮皮成了英雄以后，各国报纸都刊登了她的照片，这下全世界的人都知道瑞典这个举世无双的小姑娘。

Pípí chéngle yīngxióng yǐhòu, gèguó bàozhǐ dōu kāndēngle tā de zhàopiàn, zhè xià quán shìjiè de rén dōu zhīdào le ruǐdiǎn zhège jǔshì wúshuāng de xiǎo gūniáng.

Setelah itu Pipi menjadi pahlawan, koran di setiap kota menerbitkan fotonya, sekarang semua orang di dunia mengetahui gadis kecil Swedia yang tidak ada bandingannya.

Dalam cerita 长袜子皮皮 *zhǎng wàzi pípi* halaman 18 terdapat kalimat diatas yang mengandung kata “gadis kecil Swedia” yang mengacu kepada Pipi sebagai “gadis kecil Swedia”. Karena kata “gadis kecil Swedia” digunakan untuk menyebut Pipi, maka kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa metonimia.

4.2.4 Gaya Bahasa 夸张 *kuāzhāng* (Hiperbola)

Data 1

但是在山那边和七个小矮人住在一起的白雪公主，比您美丽一千倍。

Dànshì zài shān nà biān hé qī gè xiǎo ǎirén zhù zài yīqǐ de bái xuě gōngzhǔ, bǐ nín měilì yīqiān bèi.

Tapi di gunung sana Putri Salju tinggal bersama 7 kurcaci, beribu kali lebih cantik daripada Anda.

Pada halaman 5 dalam cerita 白雪公主 *bái xuě gōngzhǔ* terdapat kalimat diatas yang didalamnya terdapat kata “beribu kali lebih cantik”, kata “beribu kali” bermakna “sangat” namun terlalu berlebihan bila dikatakan “beribu kali” karena kecantikan tidak dapat dihitung, maka kalimat tersebut menggunakan gaya bahasa hiperbola.

Data 2

猫也有了身份和地位他再也不用去捉老鼠了。

Māo yě yǒu le shēn fèn hé dì wèi tā zài yě bù yòng qù zhuō lǎo shǔ le.

Kucing memiliki status dan identitas juga tidak perlu menangkap tikus lagi

Pada cerita 穿靴子的猫 *chuān xuē zi de māo* halaman 33 terdapat kalimat diatas yang mengandung kata “kucing memiliki status dan

identitas”, “status dan identitas” yang mengacu kepada pemiliknya yaitu “kucing” yang bukan manusia dirasa berlebihan karena kucing tidak seperti manusia yang memiliki status dan identitas. Maka kalimat tersebut mengandung gaya bahasa hiperbol.

Data 3

他一路恐吓人们，让他们告诉国王这儿的一切都属于“卡拉巴司侯爵”，否则就把他们撕成碎片。

Tā yīlù kǒnghè rénmen, ràng tāmen gàosù guówáng zhè'er de yīqiè dōu shǔyú "kǎlā bā sī hóujúé", fǒuzé jiù bǎ tāmen sī chéng suìpiàn.

Sepanjang jalan dia menakutkan orang-orang, menyuruh mereka memberitahu Raja bahwa semua yang ada disini adalah milik “Marquis dari Carabas”, jika tidak mereka akan disobek menjadi berkeping-keping.

Pada halaman 30 dalam cerita 穿靴子的猫 *chuān xuēzi de māo* terdapat kalimat seperti diatas yang mengandung kata “mereka akan disobek menjadi berkeping-keping”, “mereka” yang dimaksudkan adalah manusia, sedangkan manusia tidak bisa disobek menjadi berkeping-keping, maka kalimat tersebut termasuk gaya bahasa hiperbola.

Data 4

当灰姑娘穿上礼服来到舞会大厅时，所有的人都被她的美丽征服了。

Dāng huīgūniáng chuān shàng lǐfú lái dào wǔhuì dàtīng shí, suǒyǒu de rén dōu bèi tā dì měilì zhēngfúle.

Ketika Cinderella mengenakan gaunnya dan datang ke ruang dansa, semua orang ditaklukkan oleh kecantikannya.

Pada cerita 灰姑娘 *huīgūniáng* halaman 49 terdapat kalimat diatas yang mengandung kata “semua orang ditaklukkan oleh kecantikannya”,

sedangkan terlalu berlebihan jika dikatakan “kecantikan” dapat ”menaklukkan” karena “kecantikan” merupakan kata sifat, maka kalimat tersebut mengandung gaya bahasa hiperbola.

Data 5

她那无法用语言表达的美让所有人都感到震惊。

Tā nà wúfǎ yòng yǔyán biǎodá dì měi ràng suǒyǒu rén dōu gǎndào zhènjīng.

Kecantikannya yang tak dapat diungkapkan dengan kata-kata mengejutkan semua orang.

Pada cerita 灰姑娘 *huīgūniáng* halaman 50 terdapat kalimat seperti diatas yang didalamnya terdapat kata “kecantikannya yang tak dapat diungkapkan dengan kata-kata” yang bermakna sangat cantik namun terlalu berlebihan jika menggunakan kata “tak dapat diungkapkan dengan kata-kata”, maka kalimat tersebut mengandung gaya bahasa hiperbola.

Data 6

她长得比明媚的春光还要耀眼夺目，比王后更美丽动人。

Tā zhǎng dé bǐ míngmèi de chūnguāng hái yào yàoyǎn duómù, bǐ wánghòu gèng měilì dòngrén.

Dia tumbuh besar cantik dan mempesona dibandingkan dengan pemandangan musim semi, lebih cantik daripada Ratu.

Pada halaman 2 dalam cerita 白雪公主 *báixuě gōngzhǔ* terdapat kalimat diatas yang mengandung kata “cantik dan mempesona dibandingkan dengan pemandangan musim semi”, sedangkan “cantik dan mempesona” tidak bisa dibandingkan dengan “pemandangan

musim semi” karena berbeda objek yaitu manusia dan alam. Maka kalimat tersebut mengandung gaya bahasa hiperbol.

Data 7

“我爱你胜过爱世界上的一切，你愿意做我的妻子吗？”

“*Wǒ ài nǐ shèngguò ài shìjiè shàng de yīqiè, nǐ yuànyì zuò wǒ de qīzi ma?*”

“Aku mencintaimu melebihi semua yang ada di dunia ini, maukah kamu menjadi istriku?”

Pada halaman 10 dalam cerita 白雪公主 *báixuě gōngzhǔ* terdapat kalimat yang mengandung kata “mencintaimu melebihi semua yang ada di dunia ini” seperti diatas, makna dari kalimat tersebut sangat berlebihan karena tidak mungkin manusia bisa mencintai semua yang ada di dunia ini apalagi melebihinya, maka kalimat tersebut masuk dalam gaya bahasa hiperbol.

4.2.5 Gaya Bahasa 对比 *duìbǐ* (Antitesis)

Data 1

她脱下笨重的木鞋，把舞鞋往脚上一穿，哈，不大不小正合适。

Tā tuō xià bènzòng de mù xié, bǎ wǔ xié wǎng jiǎo shàng yī chuān, hā, bù dà bù xiǎo zhèng héshì.

Dia melepas bakiaknya yang berat, memakai sepatu dansa di kakinya, ha, tidak besar dan tidak kecil, pas.

Pada halaman 8 dalam cerita 白雪公主 *báixuě gōngzhǔ* yang terdapat kalimat diatas dan mengandung antonim yaitu “tidak besar dan tidak kecil”, kata besar dan kecil merupakan antonim, maka kalimat tersebut mengandung gaya bahasa antitesis.

4.2.6 Gaya Bahasa 反复 *fǎnfù* (Repetisi)

Data 1

听说您还能变成很小很小的动物，像老鼠之类的。

Tīng shuō nín hái néng biàn chéng hěn xiǎo hěn xiǎo de dòngwù, xiàng lǎoshǔ zhī lèi de.

Dengar-dengar Anda juga bisa berubah menjadi binatang yang sangat kecil, seperti tikus atau sesuatu.

Pada cerita 穿靴子的猫 *chuān xuēzi de māo* halaman 31, terdapat kalimat diatas yang didalamnya terdapat pengulangan kata yaitu “很小很小” *hěn xiǎo hěn xiǎo* yang bermakna sangat kecil, karena menggunakan pengulangan kata, maka kalimat tersebut termasuk gaya bahasa repetisi.

Data 2

“万岁！万岁！万岁！万岁！”人们欢声雷动。

“Wànsuì! Wànsuì! Wànsuì! Wànsuì!” Rénmen huānshēng léidòng.

“Hidup! Hidup! Hidup! Hidup!” orang-orang bersorak seperti suara gemuruh.

Pada cerita 长袜子皮皮 *zhǎng wàzi pípí* halaman 17 terdapat kalimat diatas yang menggunakan pengulangan kata “万岁” *wànsuì* sebanyak 4 kali yang bermakna dukungan, maka kalimat tersebut masuk dalam gaya bahasa repetisi.

4.2.7 Gaya Bahasa 反问 *fǎnwèn* (Erotesis)

Data 1

你不介意我把箱子拿走吧，小朋友？

Nǐ bù jièyì wǒ bǎ xiāngzi ná zǒu ba, xiǎopéngyǒu?

Tidakkah kamu berpikir kami akan membawa pergi kotak itu, anak kecil?”

Kalimat tersebut terdapat dalam cerita 长袜子皮皮 *zhǎng wàzi pípi* halaman 14, terdapat kata “tidakkah kamu berpikir” yang menegaskan “akan membawa pergi kotak itu”, maka kalimat tersebut termasuk gaya bahasa erotesis.

Data 2

“你不介意我把它拿回来吧，大朋友？”

“*Nǐ bù jièyì wǒ bǎ tā ná huílái ba, dà péngyǒu?*”

Apakah kamu tidak berpikir aku akan mengambil itu kembali, teman besar?

Kalimat tersebut terdapat dalam cerita 长袜子皮皮 *zhǎng wàzi pípi* halaman 15, kata “apakah kamu tidak berpikir” untuk menyatakan bahwa “aku akan mengambil itu kembali”. Maka kalimat tersebut mengandung gaya bahasa erotesis.

Data 3

谁知苹果刚一进口，她就倒在地上，停止了呼吸。

Shéi zhī píngguǒ gāng yī jìn kǒu, tā jiù dào zài dìshàng, tíngzhǐ le hūxī.

Siapa yang tahu bahwa apel nya sudah tertelan, dia akan pingsan, lalu berhenti bernafas.

Pada halaman 8 dalam cerita 白雪公主 *báixuě gōngzhǔ* terdapat kalimat seperti diatas, “siapa yang tahu” digunakan untuk menyatakan bahwa tidak ada yang tahu. Maka kalimat tersebut mengandung gaya bahasa erotesis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

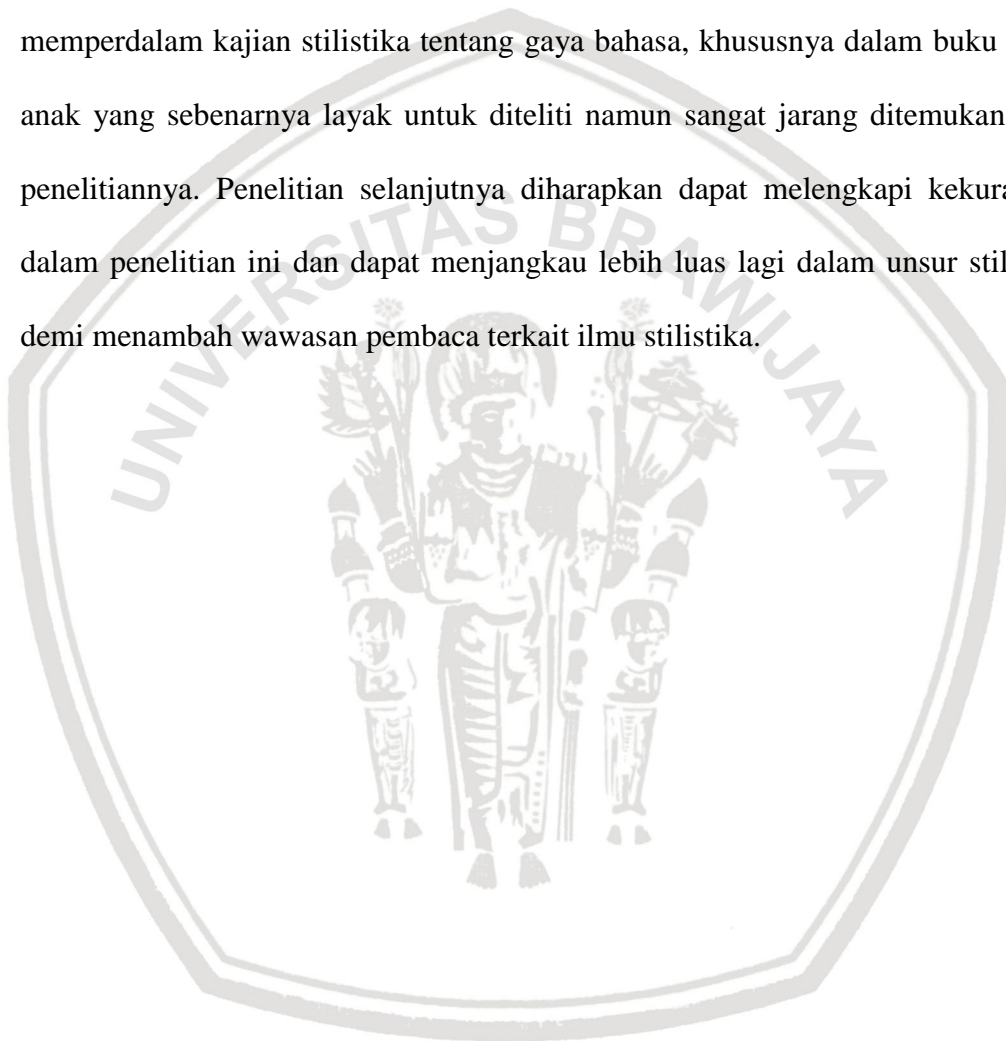
5.1 Kesimpulan

4 cerita dalam buku 世界经典童话 *Shìjiè Jīngdiǎn Tónghuà* karya 邢涛 *Xíng Tāo* yang berjudul 白雪公主 *báixuě gōngzhǔ* pada halaman 1-11, 长袜子皮皮 *zhǎng wàzi pípí* pada halaman 12-19, 穿靴子的猫 *chuān xuēzi de māo* pada halaman 26-33, dan 灰姑娘 *huī gūniáng* pada halaman 44-53 mengandung penggunaan gaya bahasa sama seperti buku untuk orang dewasa meskipun buku ini ditujukan untuk anak-anak tingkat sekolah dasar. Namun gaya bahasa yang terdapat dalam buku ini bukanlah gaya bahasa yang sulit untuk dimengerti artinya, karena sasaran pembacanya merupakan anak-anak sekolah dasar yang juga masih belajar membaca, dibantu juga dengan gambar yang ada di dalam buku tersebut jikalau kata-kata maupun gaya bahasa yang tertulis di dalam buku tersebut sukar dimengerti maka gambar yang tertera cukup untuk menjelaskan alur cerita dari berbagai macam cerita pendek yang terdapat dalam buku tersebut. Dalam 4 cerita tersebut yang terdapat dalam buku 世界经典童话 *Shìjiè Jīngdiǎn Tónghuà* karya 邢涛 *Xíng Tāo* terdapat gaya bahasa yang digunakan yaitu 明喻 *míngyù* (simile) (7), 暗喻 *ànyù* (metafora) (2), 借喻 *jièyù* (1), 比拟 *bǐnǐ* (personifikasi) (6), 借代 *jièdài*

(metonimia) (1), 夸张 *kuāzhāng* (hiperbola) (7), 对比 *duìbǐ* (antitesis) (1), 反复 *fǎnfù* (repetisi) (2), dan 反问 *fǎnwèn* (erotesis) (3).

5.2 Saran

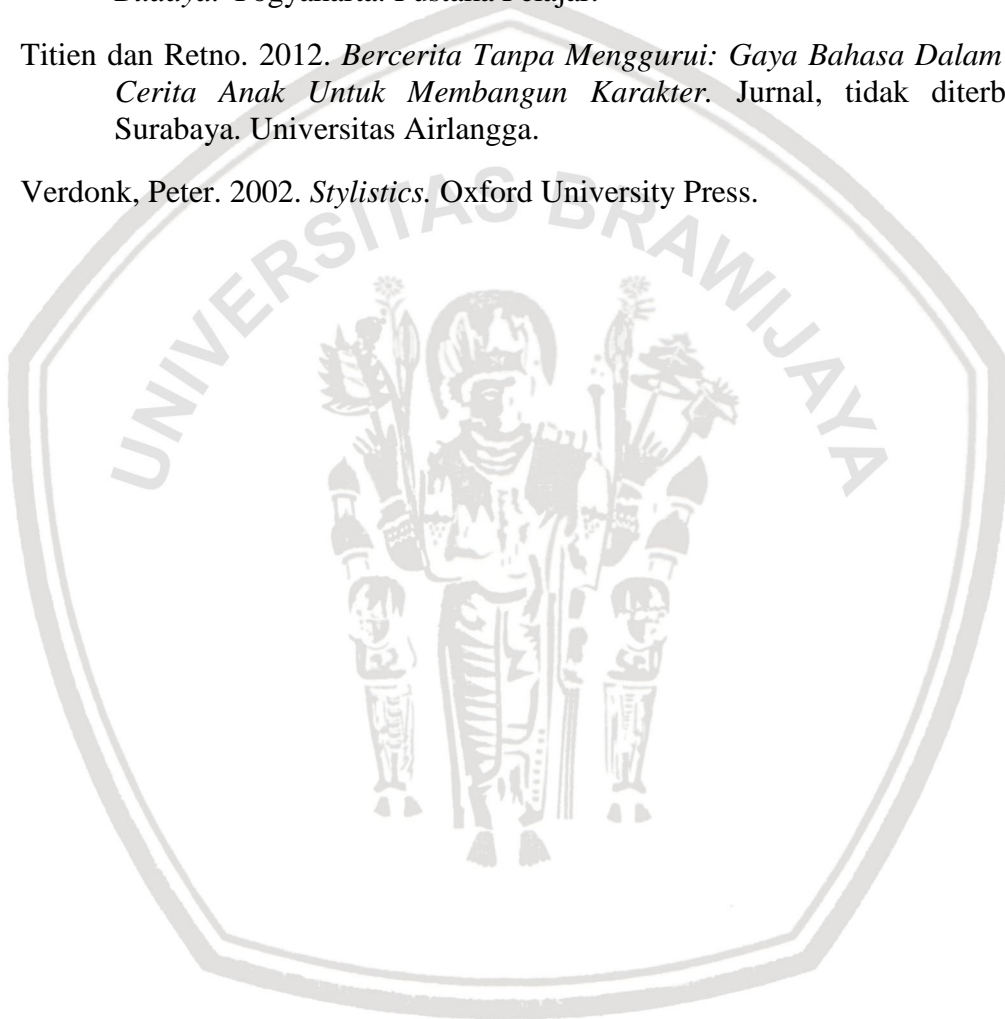
Saran dari penelitian ini ditujukan untuk penelitian berikutnya untuk memperdalam kajian stilistika tentang gaya bahasa, khususnya dalam buku cerita anak yang sebenarnya layak untuk diteliti namun sangat jarang ditemukan hasil penelitiannya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi kekurangan dalam penelitian ini dan dapat menjangkau lebih luas lagi dalam unsur stilistika demi menambah wawasan pembaca terkait ilmu stilistika.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qudsy, Muhaimin dan Nurhidayah, Ulfah. 2010. *Mendidik anak Lewat Dongeng*. Yogyakarta: Madania.
- Ambarwati, Ari. 2015. *Model Buku Cerita Bergambar Untuk Pembelajaran BIPA Bagi Anak Prasekolah*. Jurnal, tidak diterbitkan. Malang. Universitas Islam Malang.
- Anggraini, Novita. (2012, September 5). *Sejarah Bacaan Anak*. Scribd. Diakses dari <https://www.scribd.com/doc/104952350/Sejarah-Bacaan-Anak-Dr-Murti-Bunanta>. Diakses pada 11 Juni 2018.
- Ardini, Pupung Puspa. 2012. *Pengaruh Dongeng dan Komunikasi Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia 7-8 Tahun*. Jurnal, tidak diterbitkan. Gorontalo. Universitas Negeri Gorontalo.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT. Rhineka Cipta.
- Delijar, Ressi Maulidina. 2017. *Kajian Stilistika Unsur Dramatisasi Bahasa Dalam Puisi 长恨歌 Cháng Hèn Gē Karya 白居易 Bái Jūyì*. Skripsi, tidak diterbitkan. Malang. Universitas Brawijaya.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Dewi, Nuzulia Rosdiana. 2016. *Analisis Gaya Bahasa 6 Lagu Patah Hati Karya 王力宏 Wáng Lìhóng (Wang Lee Hom)*. Skripsi, tidak diterbitkan. Malang. Universitas Brawijaya.
- Hasan Alwi dan Dendi Sugono (editor). 2002. *Telaah Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Hasjem, Anita. 2011. *Analisis Gaya Bahasa pada Idiom Bahasa Mandarin*. Skripsi, tidak diterbitkan. Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kridalaksana, Harimurti. 2007. *Pesona Bahasa Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Narbuko, Cholid dan H. Abu Achmadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2012. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Priyono, Kusumo. 2006. *Terampil Mendongeng*. Jakarta: Grasindo.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Stilistika, Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Titien dan Retno. 2012. *Bercerita Tanpa Menggurui: Gaya Bahasa Dalam Buku Cerita Anak Untuk Membangun Karakter*. Jurnal, tidak diterbitkan. Surabaya. Universitas Airlangga.
- Verdonk, Peter. 2002. *Stylistics*. Oxford University Press.





LAMPIRAN

Lampiran 1: Curriculum Vitae**CURRICULUM VITAE**

Nama : Syifa Shabrina
NIM : 135110400111017
Progam Studi : S1 Sastra Cina
Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 16 September 1995
Alamat Asli : Jl. Ciputat Raya Komplek Sepolwan Blok B No.8
Ps. Jumat Jak-Sel 12310
Nomor Telepon : 021-7699819
Nomor Ponsel : 082110648161
Alamat Surel : syfshbrn69@yahoo.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Yanusa Pesanggrahan Jakarta (2000-2001)
2. Madrasah Pembangunan UIN Jakarta (2001-2007)
3. SMP Negeri 178 Jakarta (2007-2010)
4. SMA Negeri 86 Jakarta (2010-2013)
5. Universitas Brawijaya Malang (2013-2018)

Pengalaman Kepanitiaan

1. Staf Divisi PDD Pilkahim Sastra Cina FIB UB 2013
2. Staf Divisi PDD Cap Go Meh Sastra Cina FIB UB 2014
3. Staf Divisi PDD *Chinese Paradise 2* Sastra Cina FIB UB 2014
4. Staf Divisi PDD Praktikum Sastra Cina FIB UB 2014
5. Staf Divisi Acara Pilkahim Sastra Cina FIB UB 2014
6. Staf Divisi Acara *Chinese Paradise 3* Sastra Cina FIB UB 2015
7. Ketua Divisi PDD Pilkahim Sastra Cina FIB UB 2015
8. Ketua Pelaksana Pilkahim Sastra Cina FIB UB 2016

9. Ketua Divisi PDD Diklat Himpunan Mahasiswa Sastra Cina FIB UB 2018

Pengalaman Organisasi

1. Staf Divisi Seni Budaya HIMAPRODI Sastra Cina FIB UB (2013-2014)
2. Ketua Divisi Seni Budaya HIMAPRODI Sastra Cina FIB UB (2014-2015)
3. Ketua Divisi Kewirausahaan HIMAPRODI Sastra Cina FIB UB (2015-2016)
4. Ketua Divisi Kewirausahaan HIMAPRODI Sastra Cina FIB UB (2016-2017)



Lampiran 2: Data

白雪公主
Báixuě gōngzhǔ
 Putri Salju

在一个大雪纷飞的夜里，王后生下一个漂亮的小女儿，她的皮肤像雪一样白皙，所以大家都叫她“白雪公主”。可惜没过多久，王后就患上重病去世了。不久，国王又娶了一个妻子。新王后是个精通法术的女巫。她虽然长得美艳，可是嫉妒心极强，根本不能容忍别人比她漂亮。这个王后有一面魔镜，身边没人的时候，她就会走到镜子面前自我欣赏，并问：“魔镜，魔镜，告诉我，这个世界上谁最美丽？”魔镜每次都会说：“王后，您是天下最美丽的女人。”

Zài yīgè dàxuě fēnfēi de yèlǐ, wánghòu shēng xià yīgè piàoliang de xiǎo nǚ'ér, tā de pífū xiàng xuě yīyàng bái, suǒyǐ dàjiā dōu jiào tā "báixuě gōngzhǔ". Kěxǐ méiguò duōjiǔ, wánghòu jiù huàn shàng zhòngbìng qùshìle. Bùjiǔ, guówáng yòu qǔle yīgè qīzi. Xīn wánghòu shìgè jīngtōng fǎshù de nǚwū. Tā suīrán cháng dé měi yàn, kěshì jí dù xīn jí qiáng, gēnběn bùnéng róng rěn bǐ tā piàoliang. Zhègè wánghòu yǒu yīmiàn mó jìng, shēnbiān méi rén de shíhòu, tā jiù huì zǒu dào jìngzi miànqián zìwǒ xīnshǎng, bìng wèn: "Mó jìng, mó jìng, gào sù wǒ, zhègè shìjiè shàng shéi zuì měili?" Mó jìng měi cì dūhuì shuō: "Wánghòu, nín shì tiānxià zuì měili de nǚrén."

Pada suatu malam yang bersalju lebat, Ratu melahirkan seorang anak perempuan yang cantik, kulitnya putih bagaikan salju, karena itu semua orang memanggilnya "Putri Salju". Sayangnya, tidak lama kemudian sang Ratu meninggal karena penyakit serius. Tidak lama, Raja mempunyai istri lagi. Ratu yang baru adalah penyihir yang menguasai mantra. Meskipun dia kelihatannya cantik, tetapi sangat iri hati, tidak bisa mentolerir orang lain yang lebih cantik daripada dia. Ratu ini memiliki cermin ajaib, ketika tidak ada orang, dia akan bercermin mengagumi dirinya sendiri, dan bertanya: "cermin ajaib, cermin ajaib, beritahu aku, siapa yang paling cantik di dunia ini?" cermin ajaib selalu mengatakan: "ratu, anda adalah wanita paling cantik di dunia."

听到这样的回答，王后总会满意地笑起来。因为她知道，魔镜说的是真话。白雪公主渐渐长大了，出落成一个漂亮标致的小姑娘。她长得比明媚的春光还要耀眼夺目，比王后更美丽动人。有一天，新王后像往常一样询问

魔镜，魔镜却说：“王后，您很漂亮，可是白雪公主比您更漂亮！”王后一听气得脸色发白，她叫来一名仆人，让他把白雪公主带到大森林里杀掉。不过好心的仆人不忍心杀死白雪公主，他把白雪公主留在森林里，然后拿着小鹿的心肝回去复命了。白雪公主独自待在森林里，害怕极了。

Tīng dào zhèyàng de huídá, wánghòu zǒng huì mǎnyì dì xiào qǐlái. Yīnwèi tā zhīdào, mó jìng shuō de shì zhēn huà. Báixuě gōngzhǔ jiànjiàn zhǎng dàle, chū luò chéng yīgè piàoliang biāozhì de xiǎo gūniáng. Tā zhǎng dé bǐ míngmèi de chūnguāng hái yào yào yǎn duómù, bǐ wánghòu gèng měilì dònggrén. Yǒu yītiān, xīn wánghòu xiàng wǎngcháng yīyàng xúnwèn mó jìng, mó jìng quèshuō: “Wánghòu, nín hěn piàoliang, kěshì báixuě gōngzhǔ bǐ nín gèng piàoliang!” Wánghòu yī tīng qì dé liǎnsè fā bái, tā jiào lái yī míng púrén, ràng tā bǎ báixuě gōngzhǔ dài dào dà sēnlín lǐ shā diào. Bùguò hǎoxīn de púrén bù rěnxīn shā sǐ báixuě gōngzhǔ, tā bǎ báixuě gōngzhǔ liú zài sēnlín lǐ, ránhòu nǎzhe xiǎolù de xīngān huíqù fùmìngle. Báixuě gōngzhǔ dúzì dài zài sēnlín lǐ, hàipà jǐle.

Mendengar jawaban seperti itu, Ratu akan tertawa puas. Karena dia tau, cermin ajaib mengatakan kebenaran. Sedikit demi sedikit Putri Salju tumbuh besar, menjadi gadis kecil yang cantik. Dia tumbuh besar cantik dan mempesona dibandingkan dengan pemandangan musim semi, lebih cantik daripada Ratu. Suatu hari, Ratu baru bertanya kepada cermin ajaib seperti biasa, cermin ajaib memberitahu: “Ratu, Anda sangat cantik, tetapi Putri Salju lebih cantik dibanding Anda!” mendengar itu wajah Ratu menjadi pucat, dia memanggil seorang pelayan, menyuruhnya membawa Putri Salju ke hutan besar untuk dibunuh. Namun, pelayan yang baik hati tidak tega untuk membunuh Putri Salju. Dia meninggalkan Putri Salju didalam hutan, kemudian dia mengambil hati anak rusa dan kembali untuk melapor. Putri Salju sendirian di dalam hutan dan sangat ketakutan.

她不停地走，想走出森林。到了晚上，她来到座小房子前。见房子里没人，她便推门进去了。房间里摆着七张小小的床，白雪公主感觉累极了，就躺在一张小床上睡着了。不久，房子的主人们回来了，他们是七个在山里开矿采金子的小矮人。小矮人们看到美丽的白雪公主，顿时心生爱怜，生怕将她吵醒了。早上，白雪公主睁开眼睛，发现有七个小矮人围着她，吓了一大跳。

Tā bù tíng de zǒu, xiǎng zǒuchū sēnlín. Dào le wǎnshàng, tā lái dào zuò xiǎo fángzi qián. Jiàn fángzi lǐ méi rén, tā biàn tuī mén jìnqùle. Fángjiān lǐ bǎizhe qī zhāng xiǎo xiǎo de chuáng, báixuě gōngzhǔ gǎnjué lèi jǐle, jiù tǎng zài yī zhāng xiǎo chuángshàng shuìzhele. Bùjiǔ, fángzi de zhǔrénmen huíláile, tāmen shì qī gè zài shānlǐ kāikuàng cǎi jīnzi de xiǎo ǎirén. Xiǎo ǎirénmen kàn dào měilì de báixuě gōngzhǔ, dùnshí xīn shēng àilián, shēngpà jiāng tā chǎo xǐngle. Zǎoshàng, báixuě gōngzhǔ zhēng kāi yǎnjīng, fāxiàn yǒu qī gè xiǎo ǎi rén wéizhe tā, xiàle yī dà tiào.

Dia tetap berjalan dan mencoba untuk keluar dari hutan. Hingga malam tiba, dia sampai didepan sebuah rumah kecil. Melihat didalamnya tidak ada orang, dia membuka pintu dan masuk ke dalam rumah itu. Didalam rumah itu ada 7 kasur kecil, Putri Salju merasa sangat lelah, dia berbaring di sebuah kasur dan tertidur. Tidak lama, pemilik rumah itu pulang, mereka adalah 7 kurcaci yang menambang emas di gunung. Para kurcaci melihat Putri Salju yang cantik, seketika langsung timbul perasaan suka, jangan sampai membangunkan dia. Paginya, Putri Salju membuka mata, melihat 7 kurcaci mengelilinginya, dan sangat terkejut.

但他们非常和善，齐声问她：“你叫什么名字？”“我叫白雪公主。”她回答说。小矮人们又问：“你是怎样到我们家里来的？”白雪公主便流着泪向他们讲述了自己的经历。小矮人们非常同情白雪公主，说道：“如果你愿意为我们洗衣服，做饭，缝补衣裳，收拾房子，你可以留在这儿。”白雪公主开心地说：“我非常愿意。”从此以后，小矮人们每天到山里采金矿，白雪公主则在家里干些家务活。王后以为白雪公主已经死了。这天，她又走到魔镜前问：“魔镜啊，谁是世界上最美丽的女人？”魔镜回答道：“王后，您是这里最美丽的女人，但是在山那边和七个小矮人住在一起的白雪公主，比您美丽一千倍。”

Dàn tāmen fēicháng héshàn, qí shēng wèn tā: “Nǐ jiào shénme míngzì?” “Wǒ jiào báixuě gōngzhǔ.” Tā huídá shuō. Xiǎo ǎi rénmen yòu wèn: “Nǐ shì zěnyàng dào wǒmen jiālǐ lái de?” Báixuě gōngzhǔ biàn liúzhè lèi xiàng tāmen jiǎngshùle zìjǐ de jīnglǐ. Xiǎo ǎi rénmen fēicháng tóngqíng báixuě gōngzhǔ, shuōdao: “Rúguǒ nǐ yuànyì wèi wǒmen xǐ yīfú, zuò fàn, fēngbǔ yīshang, shōushí fángzi, nǐ kěyǐ liú zài zhè'er.” Báixuě gōngzhǔ kāixīn dì shuō: “Wǒ fēicháng yuànyì.” Cóngcǐ yǐhòu, xiǎo ǎi rénmen měitiān dào shānli cǎi jīn kuàng, báixuě gōngzhǔ zé zài jiālǐ gàn xiē jiāwù huó. Wánghòu yǐwéi báixuě gōngzhǔ yǐjīng sǐle. Zhè tiān, tā yòu zǒu dào mó jìng qián wèn: “Mó jìng, shéi shì shìjiè shàng zuì měilì de nǚrén?” Mó jìng huídá dào: “Wánghòu, nín shì zhèlǐ zuì měilì de nǚrén, dànshì zài shān nà biān hé qī gè xiǎo ǎirén zhù zài yīqǐ de báixuě gōngzhǔ, bǐ nín měilì yīqiān bèi.”

Tapi mereka sangat baik hati, serentak bertanya: “Siapa namamu?” “Namaku Putri Salju” jawabnya. Mereka bertanya lagi: “Bagaimana kamu bisa ada di dalam rumah kami?” Putri Salju bercerita apa yang dialaminya sambil menangis. Para kurcaci sangat simpati kepada Putri Salju, lalu berkata: “Jika kamu mau mencuci baju kami, memasak, menjahit baju, membersihkan rumah, kamu boleh tinggal disini.” Putri Salju menjawab dengan senang: “Aku sangat mau.” Sejak saat itu, setiap hari para kurcaci menambang emas di gunung, Putri Salju melakukan beberapa pekerjaan rumah tangga dirumah. Ratu berpikir Putri

Salju sudah mati. Hari ini, dia menuju ke cermin ajaib dan bertanya: “Cermin ajaib, siapa wanita yang paling cantik di dunia ini?” Cermin ajaib menjawab: “Ratu, disini Anda adalah wanita yang paling cantik, tapi di gunung sana Putri Salju tinggal bersama 7 kurcaci, beribu kali lebih cantik daripada Anda.”

王后听了暴跳如雷，她知道那名仆人蒙骗了她，白雪公主还活着。王后决定亲手杀死白雪公主，于是她装扮成一个卖杂货的老太婆，翻山越岭来到小矮人的住处。白雪公主透过窗子，看到老太婆篮子里的丝带非常漂亮，就让老太婆进了屋。老太婆给白雪公主系丝带时，猛地将带子拉紧，白雪公主被勒得透不过气来，很快昏死过去了。老太婆见了，得意地说：“这下，你再也不是最美丽的了。”说完，她放心地走了。

Wánghòu tīnglè bàotiàorúléi, tā zhīdào nà míng púrén mēngpiànle tā, báixuě gōngzhǔ hái huózhe. Wánghòu juédìng qīnshǒu shā sǐ báixuě gōngzhǔ, yúshì tā zhuāngbàn chéng yīgè mài záhuò de lǎotàipó, fān shānyuè líng lái dào xiǎo ǎirén de zhùchù. Báixuě gōngzhǔ tòuguò chuāngzi, kàn dào lǎotàipó lánzi lǐ de sīdài fēicháng piàoliang, jiù ràng lǎotàipó jìnle wū. Lǎotàipó gěi báixuě gōngzhǔ xì sīdài shí, měng de jiāng dài zi lā jǐn, báixuě gōngzhǔ bèi lēi dé tòu bùguò qì lái, hěn kuài hūn sǐ guòqule. Lǎotàipó jiànle, déyì dì shuō: “Zhè xià, nǐ zài yě bùshì zuì měilì dele.” Shuō wán, tā fāngxīn dì zǒule.

Mendengar itu Ratu menjadi sangat marah, dia menyadari pelayan itu telah menipunya, Putri Salju masih hidup. Ratu memutuskan untuk membunuh Putri Salju dengan tangannya sendiri, lalu dia berpakaian seperti wanita tua yang menjual berbagai macam bahan makanan, berjalan melewati bukit dan lembah sampailah di tempat tinggal kurcaci. Putri Salju melalui jendela, melihat di keranjang seorang wanita tua ada sebuah pita sutra yang sangat cantik, lalu menyuruh wanita tua itu masuk ke dalam rumah. Ketika wanita tua itu memasang pita sutra kepada Putri Salju, tiba-tiba pita itu ditarik kuat-kuat, Putri Salju tercekik, lalu pingsan dengan cepat. Wanita tua melihatnya, dengan puas berkata: “Saat ini, kamu tidak lagi menjadi yang paling cantik.” Setelah selesai berbicara, dia pergi dengan yakin.

晚上，七个小矮人回来了，当他们看到善良可爱的白雪公主躺在地上一动不动，就像死了一样时，急忙上前将她抬了起来。他们发现了勒在她脖子上的丝带，马上拿出剪刀剪断了它。过了一会儿，白雪公主有了呼吸，她又活过来了。当小矮人知道了事情的经过后，他们说：“那个老太婆肯定就是王后，下次你要当心，我们不在时，千万不要让任何人进来。”王后回到宫里，迫不及待地询问魔镜谁最美丽，可令她吃惊的是，魔镜仍然说是白雪

公主。王后气得浑身发抖，她又做了一把有毒的梳子，然后把自己打扮成另外一个老太婆。伪装好后，她来到了七个小矮人的房门前叫卖。

Wǎnshàng, qī gè xiǎo ǎirén huíláile, dāng tāmen kàn dào shànliáng kě'ài de báixuě gōngzhǔ táng zài dìshàng yī dòngbùdòng, jiù xiàng sīle yīyàng shí, jímáng shàng qián jiāng tā táile qǐlái. Tāmen fāxiànle lēi zài tā bózi shàng de sīdài, mǎshàng ná chū jiǎndāo jiǎnduànle tā. Guòle yīhuǐ'er, báixuě gōngzhǔ yǒule hūxī, tā yòu huó guòláile. Dāng xiǎo ǎirén zhī dào liǎo shìqing de jīngguò hòu, tāmen shuō: "Nàgè lǎotàipó kěndìng jiùshì wánghòu, xià cì nǐ yào dāngxīn, wǒmen bùzài shí, qiān wàn bùyào ràng rènhe rén jìnlái." Wánghòu huí dào gōnglǐ, pòbùjídài de xúnwèn mó jìng shéi zuì měilì, kě lìng tā chījīng de shì, mó jìng réngrán shuō shì báixuě gōngzhǔ. Wánghòu qì dé húnshēn fādǒu, tā yòu zuòle yī bǎ yǒudú dí shūzi, ránhòu bǎ zìjǐ dǎbàn chéng lìngwài yīgè lǎotàipó. Wèizhuāng hǎo hòu, tā lái dào le qī gè xiǎo ǎirén de fáng mén qián jiàomài.

Malamnya, 7 kurcaci pulang kerumah, tetapi mereka melihat Putri Salju yang cantik terbaring di tanah, terlihat seperti sudah mati, dengan cepat mereka mengangkatnya berdiri. Mereka menemukan pita sutera yang terikat kencang di leher Putri Salju, dengan segera mengambil gunting lalu memotong pita tersebut. Setelah beberapa saat, Putri Salju kembali bernafas, dia hidup kembali. Setelah para kurcaci mengetahui apa yang terjadi, mereka berkata: "Wanita tua itu pasti adalah Ratu, lain kali kamu harus berhati-hati, ketika kami tidak ada disini, tidak boleh menyuruh siapapun masuk ke dalam rumah." Ratu kembali ke Istana, tidak sabar ingin bertanya kepada cermin ajaib, siapa yang paling cantik, tetapi yang mengejutkan dia adalah, cermin ajaib tetap menjawab Putri Salju. Seluruh tubuh Ratu bergetar karena marah, dia membuat lagi sisir beracun, kemudian mendandani dirinya menjadi wanita tua yang lain. Setelah menyamar, dia tiba di depan pintu rumah 7 kurcaci menawarkan dagangannya.

那把梳子非常漂亮，白雪公主想试一下，就打开一条门缝，接过那把梳子。可是她刚梳了一下，梳子上的毒药立即发作了。白雪公主顿时失去了知觉，倒在了地上。幸好这天小矮人们回来得早，他们拔掉了那把毒梳子，白雪公主又恢复了知觉。王后回到王宫，知道白雪公主还活着，感到非常愤怒。这次，她精心制作了一个毒苹果。然后她假扮成农妇，来到小矮人的住处，把苹果送给白雪公主。这个苹果红红的，看起来很香甜，白雪公主禁不住诱惑，轻轻地咬了一口。

Nà bǎ shūzi fēicháng piàoliang, báixuě gōngzhǔ xiǎng shì yīxià, jiù dǎkāi yītiáo mén fèng, jiēguò nà bǎ shūzi. Kěshì tā gāng shūle yīxià, shūzi shàng de dúyào lìjǐ fāzuòle. Báixuě gōngzhǔ dùnshí shīqùle zhījué, dào zàile dìshàng. Xìnghǎo zhè tiān xiǎo ǎirénmen huílái dé zǎo, tāmen bá diào le nà bǎ dú shūzi, báixuě gōngzhǔ yòu huīfùle zhījué. Wánghòu huí dào wánggōng, zhīdào báixuě

gōngzhǔ hái huózhe, gǎndào fēicháng fènnù. Zhè cì, tā jīngxīn zhìzuòle yīgè dú píngguǒ. Ránhòu tā jiǎbàn chéng nóngfù, lái dào xiǎo āi rén de zhùchù, bǎ píngguǒ sòng gěi báixuě gōngzhǔ. Zhège píngguǒ hóng hóng de, kàn qǐlái hěn xiāngtián, báixuě gōngzhǔ jīnbuzhù yòuhuò, qīng qīng de yǎole yīkǒu.

Sisir itu sangat cantik, Putri Salju ingin mencobanya, lalu membuka pintu dan melalui celah pintu, mengambil sisir tersebut. Tetapi, baru saja dia menggunakan sisir itu, sisir itu langsung menunjukkan efek dari racunnya dengan sangat cepat. Putri Salju tiba-tiba kehilangan kesadarannya, lalu jatuh ke tanah. Untungnya, para kurcaci pulang lebih cepat hari ini, mereka menarik sisir yang beracun tersebut, Putri Salju langsung sadar kembali. Ratu kembali ke Istana, mengetahui Putri Salju masih hidup, merasa sangat marah. Apel merah ini, terlihat sangat harum dan manis, Putri Salju tidak bisa menolak daya tariknya, dengan lembut dia akan menggigitnya.

谁知苹果刚一进口，她就倒在地上，停止了呼吸。“哈哈，这次再也没人能救你的命了！”王后看着倒在地上的白雪公主，狞笑着离开了。夜幕降临时，小矮人们回到了家里。这次，他们用尽各种办法也救不活白雪公主了。他们只好做了一口玻璃棺材，将白雪公主放了进去。她脱下笨重的木鞋，把舞鞋往脚上一穿，哈，不大不小正合适。她的皮肤仍然如雪一样的白皙，脸色仍然透着血一般的红润，就像睡着了一样。

Shéi zhī píngguǒ gāng yī jìnkǒu, tā jiù dào zài dìshàng, tíngzhǐle hūxī. “Hāhā, zhè cì zài yě méi rén néng jiù nǐ de mìngle!” Wánghòu kànzhe dào zài dìshàng de báixuě gōngzhǔ, níngxiàozhe líkāile. Yèmù jiànglín shí, xiǎo āi rénmen huí dào le jiālǐ. Zhè cì, tāmen yòng jìn gè zhǒng bànfǎ yě jiù bù huó báixuě gōngzhǔle. Tāmen zhīhǎo zuòle yīkǒu bōli guāncai, jiāng báixuě gōngzhǔ fàngle jìnqù. Qíguài de shì, báixuě gōngzhǔ zài guāncai lǐmiàn tǎngle hěnjiǔ, kěshì xiàngmào yīdiǎn yě méiyǒu biàn. Tā de pífū réngrán rú xuě yīyàng de báixī, liǎnsè réngrán tòuzhe xuè yībān de hónggrùn, jiù xiàng shuìzhele yīyàng.

Siapa yang tahu bahwa apel nya sudah tertelan, dia akan pingsan, lalu berhenti bernafas. “Haha, kali ini tidak ada yang bisa menyelamatkanmu!” Ratu melihat Putri Salju pingsan, menyeringai dengan sangat mengerikan lalu pergi. Menjelang malam, para kurcaci sudah sampai di rumah. Kali ini, mereka melakukan segala cara untuk menyelamatkan Putri Salju. Mereka membuat peti mati dari kaca, lalu memasukkan Putri Salju ke dalamnya. Yang mengherankan adalah, Putri Salju tergeletak di peti mati untuk waktu yang lama, namun fisiknya tidak ada yang berubah sedikitpun. Kulitnya tetap putih seperti salju, wajahnya masih merah berseri seperti darah, terlihat seperti sedang tertidur.

有一天，邻国的王子来到了小矮人的房子前，拜访了七个小矮人。他看到了棺材里的白雪公主，立刻爱上了她。他对小矮人们说：“让我把这口棺材带走吧，你们想要什么我都会给你们。”但小矮人们说：“你就是拿世界上所有的金子来换，我们也不会同意。”王子不停地恳求。看到他如此真心诚意，小矮人们终于同意让他把棺材带走。当白雪公主的棺材被抬起时，棺材突然受到碰撞晃动了一下。白雪公主受到震动，一下子吐出那块苹果，又活了过来。

Yǒu yītiān, lín guó de wángzǐ lái dào le xiǎo ǎirén de fángzi qián, bài fǎng le qī gè xiǎo ǎirén. Tā kàn dào le guāncai lǐ de bái xuě gōngzhǔ, lìkè ài shàng le tā. Tā duì xiǎo ǎi rénmen shuō: “Ràng wǒ bǎ zhè kǒu guāncai dài zǒu ba, nǐmen xiǎng yào shénme wǒ dūhuì gěi nǐmen.” Dàn xiǎo ǎi rénmen shuō: “Nǐ jiùshì ná shìjiè shàng suǒyǒu de jīnzi lái huàn, wǒmen yě bù huì tóngyì.” Wángzǐ bù tíng de kěnqiú. Kàn dào tā rúci zhēnxīn chéngyì, xiǎo ǎi rénmen zhōngyú tóngyì ràng tā bǎ guāncai dài zǒu. Dāng bái xuě gōngzhǔ de guāncai bèi tái qǐ shí, guāncai túrán shòudào pèngzhuàng huàngdòng le yīxià. Bái xuě gōngzhǔ shòudào zhèndòng, yīxià zi tǔchū nà kuài píngguǒ, yòu huóle guòlái. Wángzǐ bǎ fāshēng de yīqiè dōu gào sù le tā, zuìhòu shuōdao:

Suatu hari, Pangeran dari negara tetangga datang ke rumah para kurcaci, mengunjungi 7 kurcaci. Dia melihat Putri Salju didalam peti, lalu langsung jatuh cinta kepada Putri Salju. Dia berkata kepada para kurcaci: “Biarkan saya membawa peti mati ini, kalian mau apapun akan saya berikan.” Tetapi para kurcaci menjawab: “Kamu membawa semua emas di dunia, kami tidak akan setuju.” Pangeran terus memohon dengan sangat. Melihat Pangeran begitu tulus, para kurcaci membiarkan Pangeran membawa peti mati itu. Ketika peti mati Putri Salju diangkat, tiba-tiba peti mati tersebut bergoyang. Putri Salju kaget, tiba-tiba meludahkan potongan apel, lalu sadar kembali.

王子把发生的一切都告诉了她，最后说道：“我爱你胜过爱世界上的一切，你愿意做我的妻子吗？”白雪公主也很喜欢王子，于是他们一同回到王宫，准备举行婚礼。在他们邀请的客人当中，就有白雪公主的继母，她穿上华丽的衣服，问魔镜谁最美丽。

Wángzǐ bǎ fāshēng de yīqiè dōu gào sù le tā, zuìhòu shuōdao: “Wǒ ài nǐ shèngguò ài shìjiè shàng de yīqiè, nǐ yuànyì zuò wǒ de qīzi ma?” Bái xuě gōngzhǔ yě hěn xǐhuān wángzǐ, yúshì tāmen yī wèn huí dào wánggōng, zhǔnbèi jǔxíng hūnlǐ. Zài tāmen yāoqǐng de kèrén dāngzhōng, jiù yǒu bái xuě gōngzhǔ de jìmǔ, tā chuān shàng huá lì de yīfú, wèn mó jìng shéi zuì měilì.

Pangeran memberitahukan kepada Putri Salju apa saja yang telah terjadi, akhirnya berkata: “Aku mencintaimu melebihi semua yang ada di dunia ini,

maukah kamu menjadi istriku?” Putri Salju juga menyukai Pangeran, lalu mereka meminta untuk kembali ke Istana, untuk mempersiapkan pernikahan. Diantara para tamu yang mereka undang, ada ibu tiri Putri Salju, dia memakai baju yang sangat menawan, bertanya kepada cermin ajaib siapa yang paling cantik.

魔镜说：“在这里您最美丽，可是王子的新娘比您漂亮得多。”王后满怀嫉妒地赶往婚礼地点，当她看到白雪公主就是新娘时，气得一病不起，不久就在嫉妒，愤恨与痛苦的煎熬中死去了。而白雪公主和王子却一直幸福，快乐地生活着。

Mó jìng shuō: “Zài zhèlǐ nín zuì měilì, kěshì wángzǐ de xīnniáng bǐ nín piàoliang dé duō.” Wánghòu mǎnhuái jìdù de gǎn wǎng hūnlǐ dìdiǎn, dāng tā kàn dào báixuě gōngzhǔ jiùshì xīnniáng shí, qì dé yī bìng bù qǐ, bùjiǔ jiù zài jǐdù, fènghèn yǔ tòngkǔ de jiān'áo zhōng sǐqùle. Ér báixuě gōngzhǔ hé wángzǐ què yīzhí xìngfú, kuàilè dì shēnghuózhe.

Cermin ajaib berkata: “Disini Anda yang paling cantik, tetapi pengantin wanita Pangeran jauh lebih cantik dari Anda.” Ratu dipenuhi rasa iri langsung bergegas menuju ke tempat pernikahan, ketika dia melihat Putri Salju adalah pengantin wanitanya, Ratu merasa sangat sakit dan ingin mati, tidak lama setelah merasa iri, menderita karena benci dan sakit akhirnya Ratu meninggal. Putri Salju dan Pangeran selalu bahagia, hidup bahagia selamanya.

长袜子皮皮
Zhǎng Wàzi Pípi
 Pipi Si Kaus Kaki Panjang

瑞典有一个小镇，小镇尽头有一座小房子，那里住着一个叫皮皮的小女孩。由于她总穿着一双长袜子：一只棕色，一只黑色，所以大家都叫她“长袜子皮皮”。皮皮的妈妈很早就去世了，她的爸爸是一位船长，在一次航行中遭遇风暴失踪了。皮皮相信爸爸不会被淹死，她断定爸爸已经上了一个荒岛，当上了黑人国王。临出海前，爸爸送给皮皮一箱金币和一只叫纳尔逊的猴子，所以皮皮并不为生活发愁，也不觉得孤单。别看皮皮才九岁，力气却很大，只要他高兴，她可以轻易地举起一匹马。

Ruìdiǎn yǒu yīgè xiǎo zhèn, xiǎo zhèn jìntóu yǒu yīzuò xiǎo fángzi, nàlǐ zhùzhe yīgè jiào pí pí de xiǎo nǚhái. Yóuyú tā zǒng chuānzhuó yīshuāng zhǎng wàzi. Yī zhǐ zōngsè, yī zhǐ hēisè, suǒyǐ dàjiā dōu jiào tā “zhǎng wàzi pí pí”. Pí pí de māma hěn zǎo jiù qùshìle, tā de bàba shì yī wèi chuánzhǎng, zài yīcì hángxíng zhōng zāoyù fēngbào shīzōngle. Pí pí xiàng xìn bàba bù huì bèi yān sǐ, tā duàndìng bàba yǐjīng shàngle yīgè huāng dǎo, dāng shàngle hēirén guówáng. Lín chūhǎi qián, bàba sòng gěi pí pí yī xiāng jīnbì hé yī zhǐ jiào nà'ěrxùn de hóuzi, suǒyǐ pí pí bìng bù wéi shēnghuó fāchóu, yě bù juéde gūdān. Bié kàn pí pí cái jiǔ suì, lìqì què hěn dà, zhǐyào tā gāoxìng, tā kěyǐ qīngyì dì jǔ qǐ yī pǐ mǎ.

Ada sebuah kota kecil di Swedia, di ujung kota ada sebuah rumah kecil, disana tinggal seorang gadis kecil bernama Pipi. Karena dia selalu menggunakan sepasang kaus kaki panjang: yang satu berwarna coklat, yang satu berwarna hitam, jadi semua orang memanggil dia “Pipi si kaus kaki panjang”. Mama Pipi meninggal dengan sangat cepat, Ayah Pipi adalah seorang nakhoda, dalam sebuah pelayaran menghadapi angin topan lalu menghilang. Pipi percaya ayahnya tidak tenggelam, dia menyimpulkan bahwa ayahnya ada di sebuah pulau terpencil, menganggapnya menjadi Raja dari warga yang tidak terdaftar. Sebelum pergi ke laut, Ayah memberikan Pipi sebuah kotak koin emas dan monyet yang bernama Horatio Nelson, jadi Pipi tidak khawatir dengan hidupnya, juga tidak merasa sendiri. Ketika Pipi baru saja berusia 9 tahun, kekuatannya sangat besar, selama dia senang, dia bisa dengan mudah mengangkat seekor Kuda.

有一天，皮皮和邻居汤米安妮卡一起去马戏团看马戏。当大力士阿多夫上台向人群发起挑战时皮皮一下子跳到了台上。她上前握了握阿多夫的手，大家还没看清楚是怎么回事，大力士就已经平躺在地毯上了。

Yóu yītiān, pí pí hé línjū tāng mǐ ānnī kā yīqǐ qù mǎxì tuán kàn mǎxì. Dāng dà lishì ā duō fū shàngtái xiàng réngún fāqǐ tiǎozhàn shí pí pí yīxià zi tiào dào le tái shàng. Tā shàng qián wò le wò ā duō fū de shǒu, dàjiā hái méi kàn qīngchǔ shì zěnme huí shì, dà lishì jiù yǐjīng píng tǎng zài dìtǎn shàngle.

Suatu hari, Pipi dan tetangganya Tommy Annie pergi bersama ke rombongan sirkus untuk melihat sirkus. Ketika Adolf si pengangkat beban naik ke atas panggung menghadap kerumunan orang, ia memberikan tantangan, Pipi langsung meloncat ke atas panggung. Dia maju dan memegang tangan Adolf, semua orang tidak melihat dengan jelas apa yang sedang terjadi, Adolf sudah jatuh berbaring diatas karpet.

大力士满脸通红地爬起来，扑上去狠狠地抓住皮皮。可皮皮站在那里稳如磐石，一动不动。“再使点劲。”皮皮给他打气。接着，皮皮轻轻一挣，大力士又四脚朝天地躺下了。“皮皮万岁！”汤米和安妮卡顿时欢呼起来。全场观众也跟着欢呼起来。这下小镇上所有的人都知道皮皮力大无穷，不过住在别处的人却不知道。一天深夜，两个外地来的强盗光顾了皮皮的小房子，当时皮皮正在数箱子里的金币。两个强盗兴奋地闯进屋子，对皮皮说：“你不介意我把箱子拿走吧，小朋友？”“当然不介意！”于是一个强盗毫不客气地把箱子拎到手里。

Dà lishì mǎn liǎn tōnghóng dì pá qǐlái, pū shàngqù hěn hěn de zhuā zhù pí pí. Kě pí pí zhàn zài nàlǐ wěn rú pánshí, yī dòngbùdòng. “Zài shǐ diǎn jìn.” Pí pí gěi tā dǎqì. Jiēzhe, pí pí qīng qīng yī zhēng, dà lishì yòu sì jiǎo cháo tiāndì tǎng xiàle. “Pí pí wànsuì!” Tāng mǐ hé ānnī kā dùnshí huānhū qǐlái. Quán chǎng guānzhòng yě gēnzhe huānhū qǐlái. Zhè xià xiǎo zhèn shàng suǒyǒu de rén dōu zhīdào pí pí lì dà wúqióng, bùguò zhù zài bié chǔ de rén què bù zhīdào. Yītiān shēnyè, liǎng gè wàidì lái de qiángdào guānggù le pí pí de xiǎo fángzi, dāngshí pí pí zhèngzài shù xiāngzi lǐ de jīnbì. Liǎng gè qiángdào xīngfèn de chuǎng jìn wūzi, duì pí pí shuō: “Nǐ bù jièyì wǒ bǎ xiāngzi ná zǒu ba, xiǎopéngyǒu?” “Dāngrán bù jièyì!” Yúshì yīgè qiángdào háo bù kèqì de bǎ xiāngzi līn dào shǒu lǐ.

Adolf bangkit berdiri dan wajahnya memerah, lalu bergegas berdiri dan menangkap Pipi. Tetapi Pipi berdiri di tempat itu sangat kokoh seperti batu yang sangat besar, tidak bisa dipindahkan. “Lebih bertenaga lagi.” Pipi menyemangati dia. Kemudian, pelan-pelan Pipi terangkat, Adolf jatuh terbaring lagi di belakang seseorang. “Hidup Pipi!” Tommy Annie mengelu-elukan sambil berdiri. Seluruh penonton juga berdiri menyoraki. Sekarang semua orang seluruh kota mengetahui Pipi sangat kuat. Tetapi orang-orang yang tinggal di tempat lain tidak tahu. Suatu

hari di tengah malam, 2 orang pencuri datang ke rumah kecil Pipi, saat itu Pipi sedang menghitung koin emas yang ada di dalam kotak. Kedua pencuri itu dengan sangat semangat memaksa masuk kedalam rumah, berkata kepada Pipi: “Tidakkah kamu berpikir kami akan membawa pergi kotak itu, anak kecil?” “Tentu saja tidak!” lalu seorang pencuri membawa kotak itu dengan satu tangan tanpa sopan santun.

“你不介意我把它拿回来吧，大朋友？”那个强盗还不知道是怎么回事，箱子一下子又到了皮皮的手里。两个强盗气急败坏，伸手就来抢箱子。可皮皮一手一个，把他们都拎了起来，扔到墙角去了。他们还没来得及站起身子，皮皮已经拿出绳子，把他们捆了个结实。两个强盗现在才知道站在眼前的不是普通的小姑娘，吓得直哆嗦。

Nǐ bù jièyì wǒ bǎ tā nà huílái ba, dà péngyǒu? ” Nàgè qiángdào hái bù zhīdào shì zěnmē huí shì, xiāngzi yīxià zi yòu dào le pí pí de shǒu lǐ. Liǎng gè qiángdào qìjībàihuài, shēnshǒu jiù lái qiǎng xiāngzi. Kě pí pí yīshǒu yīgè, bǎ tāmen dōu līn le qǐ lái, rēng dào qiángjiǎo qù le. Tāmen hái méi lái dé jí zhàn qǐ shēnzi, pí pí yǐ jīng nà chū shéngzi, bǎ tāmen kǔn le gè jiēshi. Liǎng gè qiángdào xiànzài cái zhīdào zhàn zài yǎnqián de bùshì pǔtōng de xiǎo gūniáng, xià dé zhí duōsuō.

“Apakah kamu tidak berpikir aku akan mengambil itu kembali, teman besar?” Pencuri itu masih tidak mengetahui apa yang terjadi, dalam sekejap kotak tersebut sudah kembali berada di tangan Pipi. Kedua pencuri itu marah, lalu mencoba mencuri kotak itu. Pipi seorang diri, membawa mereka semua, melemparnya ke sudut tembok. Mereka masih tidak bisa berdiri, Pipi sudah kembali membawa tali, mengikat mereka berdua dengan kuat. Kedua perampok itu kini sekarang mengetahui bahwa bukan gadis kecil biasa yang berdiri didepan mereka, mereka gemetar dan takut.

“请你放了我们吧，我们只是开了个玩笑！”强盗们苦苦哀求。皮皮问她的两个俘虏：“你们谁会跳舞？”两个强盗表示都会跳一点。于是皮皮剪断他们身上的绳子，和他们一直跳到早晨三四点钟，才让他们离开。临走时，皮皮给他们一人一个金币，说：“这是你们应得的报酬。”一天傍晚，小镇上的摩天楼突然失火了。人们从四面八方赶往出事地点，皮皮也挤在摩天楼前面的广场上。火从楼下烧起，很快蔓延到上面两层。在顶楼的一个窗口，两个小男孩哭叫着大喊救命。火焰迅猛地向着顶楼逼近，可是消防队的梯子够不到那么高的地方，人们没法进屋救人。离火烧到顶楼的时间已经不多，许多人都绝望得哭了起来。

“Qǐng nǐ fàngle wǒmen ba, wǒmen zhǐshì kāile gè wánxiào!”
Qiángdàomen kǔ kǔ āiqiú. Pí pí wèn tā de liǎng gè fúlú: “Nǐmen shéi huì tiàowǔ?”
Liǎng gè qiángdào biǎoshì dūhuì tiào yīdiǎn. Yúshì pí pí jiǎnduàn tāmen
shēnshang de shéngzi, hé tāmen yīzhí tiào dào zǎochén sānsì diǎn zhōng, cái ràng
tāmen líkāi. Lín zǒushí, pí pí gěi tāmen yīrén yīgè jīnbì, shuō: “Zhè shì nǐmen yīng
dé de bàochóu.” Yītiān bàngwǎn, xiǎo zhèn shàng de mótiānlóu túrán shīthuǒle.
Rénmen cóng sìmiàn bāfāng gǎn wǎng chūshì dìdiǎn, pí pí yě jǐ zài mótiānlóu
qiánmiàn de guǎngchǎng shàng. Huǒ cóng lóu xià shāo qǐ, hěn kuài mànyán dào
shàngmiàn liǎng céng. Zài dǐnglóu de yīgè chuāngkǒu, liǎng gè xiǎo nánhái kù
jiàozhe dà hǎn jiùmìng. Huǒyàn xùnměng dì xiàng dǐnglóu bījìn, kěshì xiāofáng
duì de tīzi gòu bù dào nàme gāo dì dìfāng, rénmen méi fǎ jìn wū jiù rén. Lí
huǒshāo dào dǐnglóu de shíjiān yǐjīng bù duōle, xúduō rén dōu juéwàng dé kūle
qǐlái.

“Kumohon biarkan kami pergi, kami hanya bercanda!” para pencuri memelas memohon dengan sangat. Pipi bertanya kepada 2 tawanannya: “Diantara kalian siapa yang bisa menari?” para pencuri mengatakan mereka bisa sedikit menari. Lalu Pipi memotong tali yang mengikat mereka, dan mereka menari bersama sampai pukul 3-4 pagi, setelah itu membiarkan mereka pergi. Sebelum pergi, Pipi memberikan mereka masing-masing koin emas, sambil berkata: “Ini adalah bayaran untuk kalian.” Suatu hari menjelang malam, gedung pencakar langit di kota tiba-tiba terbakar. Semua orang dari segala penjuru bergegas menuju ke tempat terjadinya kebakaran, Pipi juga berada di keramaian didepan gedung pencakar langit. Api membakar dari lantai bawah naik ke atas, tetapi tangga pemadam kebakaran tidak cukup tinggi, orang-orang tidak bisa memasuki gedung untuk menyelamatkan. Sudah tidak banyak waktu api sampai ke lantai atas, banyak orang menangis putus asa.

皮皮见摩天楼的山墙旁边有一棵高树，树梢和楼顶差不多高，于是立刻找来一块长木板，夹着它飞快地爬到树顶上。皮皮把长木板搭在粗树枝上。然后小心地把它推到顶楼窗口。长木板在树梢和窗口之间搭成了一座桥。新王后是个精通法术的女巫，轻松地进入顶楼，一手夹一个，把两个小男孩顺利地救了出来。“为皮皮高呼四声万岁！”消防队长大叫道。“万岁！万岁！万岁！万岁！”人们欢声雷动。可是有一个人却欢呼了五遍，这个人就是皮皮。

Pí pí jiàn mótiānlóu de shānqiáng pángbiān yǒuyī kē gāo shù, shù shāo hé
lóu dǐng chàbùduō gāo, yúshì lìkè zhǎo lái yīkuài cháng mùbǎn, jiāzhe tā fēikuài
dì pá dào shù dǐng shàng. Pí pí bǎ zhǎng mùbǎn dā zài cū shùzhī shàng. Ránhòu
xiǎoxīn dì bǎ tā tuī dào dǐnglóu chuāngkǒu. Zhǎng mùbǎn zài shù shāo hé
chuāngkǒu zhī jiān dā chéngle yīzuò qiáo. Jiēzhe, tā jiù xiàng wǎng wǎng zǒu

gāokōng gāngsī yīyàng, qīngsōng de jìnrù dǐnglóu, yīshǒu jiā yīgè, bǎ liǎng gè xiǎo nánhái shùnli dì jiùle chūlái. “Wèi pípi gāo hū sì shēng wànsuì!” Xiāofáng duìzhǎng dà jiào dào. “Wànsuì! Wànsuì! Wànsuì! Wànsuì!” Rénmen huānshēng léidòng. Kěshì yǒuyī gèrén què huānhūle wǔ biàn, zhège rén jiùshì pípi.

Pipi melihat pohon tinggi disamping gedung pencakar langit, puncak pohonnya hampir setinggi atap gedung, lalu dengan cepat mencari sebuah papan, memanjat dengan cepat ke atas pohon. Pipi menaruh papan tadi di antara cabang pohon yang kuat. Lalu dengan hati-hati mendorongnya ke jendela lantai atas. Papan panjang itu membentuk jembatan antara puncak pohon dan jendela. Lalu, dia berjalan di atas kawat seperti akrobat, dengan mudah memasuki lantai atas, sendirian, dengan mudah menyelamatkan 2 anak lelaki. “Ayo kita bersorak untuk Pipi!” teriak Kepala Pemadam Kebakaran. “Hidup! Hidup! Hidup! Hidup!” orang-orang bersorak seperti suara gemuruh. Tetapi ada satu orang yang bersorak 5 kali, orang ini adalah Pipi.

皮皮成了英雄以后，各国报纸都刊登了她的照片，这下全世界的人都知道了瑞典这个举世无双的小姑娘。一天晚上，皮皮正和小伙伴们在家里吃野草莓，突然，一个威风凛凛的黑人国王走进门来。这个人头上戴着金冠，一只手拿着长矛，一只手拎着盾牌，他就是皮皮的爸爸。“爸爸，亲爱的爸爸，”皮皮叫道，“我知道你不会淹死，一定会回来的。”她一下子扑过去，搂住爸爸的脖子。

Pípi chéngle yīngxióng yǐhòu, gèguó bàozhǐ dōu kāndēngle tā de zhàopiàn, zhè xià quán shìjiè de rén dōu zhīdào le ruìdiǎn zhège jùshì wúshuāng de xiǎo gūniáng. Yītiān wǎnshàng, pípi zhènghé xiǎo huōbànmén zài jiālǐ chī yě cǎoméi, túrán, yīgè wēifēng lǐnlǐn de hēirén guówáng zǒu jìn mén lái. Zhège réntóu shàng dàizhe jīngguān, yī zhī shǒu nǎzhe cháng máo, yī zhī shǒu lǐnzhe dùnpái, tā jiùshì pípi de bàba. “Bàba, qīn'ài de bàba,” pípi jiào dào, “wǒ zhīdào nǐ bù huì yān sǐ, yīdìng huì huílái de.” Tā yīxià zi pū guòqù, lǒu zhù bàba de bózi.

Setelah itu Pipi menjadi pahlawan, koran di setiap kota menerbitkan fotonya, sekarang semua orang di dunia mengetahui gadis kecil Swedia yang tidak ada bandingannya. Suatu malam, Pipi bersama teman-teman kecilnya sedang makan stroberi di rumah, tiba-tiba, seorang Raja orang hitam masuk melewati pintu. Orang ini memakai mahkota emas di kepalanya, satu tangannya membawa tombak panjang, dia adalah ayah Pipi. “Ayah, Ayahku tercinta” Pipi memanggilnya, “Aku tahu kamu tidak akan tenggelam dan akan pulang kembali.” dia bergegas pergi, memeluk leher ayahnya.

爸爸笑眯眯地说：“我在报纸上看到了你的照片，火中救人，你真了不起！现在我特意来接你，让你去当库莱库莱岛的公主。”“太棒了！”

皮皮跳了起来，欢呼不已。皮皮出发的那一天，小镇上所有的人都来送行。在送别的歌声中，皮皮踏上海船，开始了新的冒险。

Bàba xiàomīmī de shuō: “Wǒ zài bàozhǐ shàng kàn dào le nǐ de zhàopiàn, huǒ zhōng jiù rén, nǐ zhēn liǎobùqǐ! Xiànzài wǒ tèyì lái jiē nǐ, ràng nǐ qù dāng kù lái kù lái dào de gōngzhǔ. ” “Tài bàng! ” Pí pí tiào le qǐ lái, huānhū bù yǐ. Pí pí chū fā dì nà yī tiān, xiǎo zhèn shàng suǒ yǒu de rén dōu lái sòng xíng. Zài sòng bié de gē shēng zhōng, pí pí tà shàng hǎi chuán, kāi shǐ le xīn de màoxiǎn.

Sambil tersenyum ayahnya berkata: “Aku melihat fotomu di koran, menyelamatkan orang ditengah api, kamu sangat menakjubkan! Sekarang aku datang untuk membawamu, menjadi Putri di pulau Kulaikulai.” “Luar biasa!” Pipi melompat, dan bersorak terus menerus. Pada hari Pipi berangkat, semua orang di seluruh kota datang untuk melihat. Ada yang bernyanyi, Pipi melangkah ke kapal yang berlayar di laut, memulai perjalanan yang baru.



穿靴子的猫
Chuān Xuēzi De Māo
 Kucing Bersepatu Bot

有个磨坊主死后留下了自己的全部财产：一盘石磨，一头驴子和一只猫。他的三个儿子很快就把财产分光了，老大得了石磨，老二得了驴子，老三得了那只猫。老三见自己只分得了这点财产，不禁难过地说：“两个哥哥只要合伙就可以体面地谋生，而我呢，即使吃掉猫肉，再用猫皮做个手套，最后还得饿死街头。”猫听了这番话，冷静地对老三说：“亲爱的主人，只要你给我一个口袋，再给我做一双靴子，我保证你会发现，你分得的这份财产并没有那么糟糕。”

Yǒu gè mòfāng zhǔ sǐ hòu liú xiàle zìjǐ de quánbù cáichǎn: Yī pánshí mò, yītóu lúzi hé yī zhī māo. Tā de sān gè er zi hěn kuài jiù bǎ cáichǎn fēnguāngle, lǎodà déliǎo shí mò, lǎo èr déliǎo lúzi, lǎo sān déliǎo nà zhī māo. Lǎo sān jiàn zìjǐ zhǐ fēn déliǎo zhè diǎn cáichǎn, bùjīn nánguò de shuō: “Liǎng gè gēgē zhǐyào héhuǒ jiù kěyǐ tǐmiàn de móushēng, ér wǒ ne, jíshǐ chī diào māo ròu, zài yòng māo pí zuò gè shǒutào, zuìhòu hái dé è sǐ jiētóu.” Māo tīngle zhè fān huà, lěngjìng dì duì lǎo sān shuō: “Qīn'ài de zhǔrén, zhǐyào nǐ gěi wǒ yīgè kǒudài, zài gěi wǒ zuò yīshuāng xuēzi, wǒ bǎozhèng nǐ huì fāxiàn, nǐ fēn dé de zhè fèn cáichǎn bìng méiyǒu nàme zāogāo.”

Ada seorang tukang giling yang meninggalkan seluruh kekayaannya setelah dia mati: sepiring batu asah, seekor keledai dan seekor kucing. Ketiga anaknya langsung membagikan harta kekayaannya dengan cepat, anak sulungnya mendapat batu asah, anak keduanya mendapat keledai, anak ketiganya mendapat seekor kucing. Anak ketiga melihat dirinya hanya mendapat kekayaan ini, tidak bisa menahan sedih lalu berkata: “Jika kedua kakak bekerja sama mereka bisa mendapatkan hidup yang layak, tetapi aku, meskipun memakan daging kucing, menggunakan sarung tangan dari kulit kucing, pada akhirnya akan mati kelaparan di jalanan.” Kucing mendengar perkataan ini, lalu berkata dengan tenang kepada anak ketiga: “Pemilikku tersayang, jika kamu memberikan 1 kantong kepadaku, juga memberikanku sepasang sepatu bot, saya berjanji kamu bisa menemukan, bahwa bagian kekayaanmu tidak seburuk itu.”

老三听了半信半疑，但他还是为猫准备了口袋和靴子。猫穿上漂亮的靴子，把口袋系在脖子上，来到兔子聚集的树林里。他把米糠和生菜放在口

袋里，然后躺在地上装死，等待那些涉世不深的兔子自投罗网。猫刚躺下，愿望就实现了：一只冒冒失失的兔子钻进了他的口袋。猫立即拉紧口袋上的绳套，捉住了它。猫带着战利品去见国王，他恭敬地对国王说：“尊敬的陛下，我仅代表卡拉巴司侯爵（这是他为主人随意编造的名字）向您进献他最珍爱的兔子。”

Lǎo sān tīng le bànxìnbànyì, dàn tā háishì wèi māo zhǔnbèile kǒudài hé xuēzi. Māo chuān shàng piàoliang de xuēzi, bǎ kǒudài xī zài bózi shàng, lái dào tūzǐ jùjǐ de shùlín lǐ. Tā bǎ mǐkāng hé shēngcài fàng zài kǒudài lǐ, ránhòu tǎng zài dìshàng zhuāng sǐ, děngdài nàxiē shèshì bù shēn de tùzǐ zì tóu luówǎng. Māo gāng tǎng xià, yuànwàng jiù shíxiǎnle: Yī zhǐ mào mào shī shī de tùzǐ zuān jìnle tā de kǒudài. Māo lìjǐ lā jǐn kǒudài shàng de shéng tào, zhuō zhùle tā. Māo dài zhe zhàn lì pǐn qù jiàn guó wáng, tā gōngjìng dì duì guó wáng shuō: “Zūnjìng de bìxià, wǒ jǐn dài biǎo kǎ lā bā sī hóu jué (zhè shì tā wéi zhǔ rén suí yì biān zào de míng zì) xiàng nín jìn xiàn tā zuì zhēn'ài de tù zǐ.”

Anak ketiga mendengarkan dengan ragu-ragu, tetapi dia masih menyiapkan kantung dan sepatu bot untuk kucing itu. Kucing itu memakai sepatu bot yang indah, mengikat kantungnya di leher, mendatangi kelinci yang sedang berkumpul didalam hutan. Dia menaruh serbuk halus dari kulit padi dan selada di dalam kantung, kemudian berbaring di tanah pura-pura mati, menunggu kelinci masuk kedalam jebakan. Baru saja kucing itu berbaring, keinginannya menjadi kenyataan: seekor kelinci masuk kedalam kantungnya. Kucing segera mengikat erat tali di kantungnya, memegangnya dengan erat. Kucing itu membawa tangkapannya untuk diperlihatkan kepada Raja, dengan hormat dia berkata kepada Raja: “Yang Mulia yang terhormat, saya mewakili Marquis dari Carabas (ini adalah nama yang dibuatnya untuk orang-orang yang penting) ingin memberikan kelincinya yang sangat dicintai.”

国王高兴地收下了这只兔子。没过几天，猫又用他的口袋捉了两只鹌鹑献给国王。就这样，猫时不时地以卡拉巴司侯爵的名义向国王进献各种礼物。有一天，猫得知国王将要带着美丽的公主到河边游玩，便让主人脱了衣服在河里洗澡。当国王和公主的马车从河边经过时，猫立即扯着嗓子喊：“救命啊！卡拉巴司侯爵掉到河里了！”国王听到呼救声，从车窗里探出头来，认出了这只常常送野味给他的猫，于是赶紧让侍卫把“卡拉巴司侯爵”教上岸来。当侍卫们去救“卡拉巴司侯爵”的时候，猫走到马车前对国王说，他的主人遭到抢劫，衣服全被强盗抢走了。尽管他在一边大声呼救，可强盗还是把主人扔到了河里。国王听了，便让侍从取来一套华丽的衣服送给“卡拉巴司侯爵”。

Guówáng gāoxìng de shōu xiàle zhè zhǐ tùzǐ. Méiguò jǐ tiān, māoyòu yòng tā de kǒudài zhuōle liǎng zhī ānchún xiàn gěi guówáng. Jiù zhèyàng, māo shìbùshí de yī kǎlā bā sī hóujué de míngyì xiàng guówáng jìn xiàn gè zhǒng lǐwù. Yǒu yītiān, māo dé zhǐ guówáng jiāngyào dàizhe měili de gōngzhǔ dào hé biān yóuwán, biàn ràng zhǔrén tuōle yīfú zài hé lǐ xǐzǎo. Dāng guówáng hé gōngzhǔ de mǎchē cóng hé biān jīngguò shí, māo lìjì chēzhe sāngzi hǎn: “Jiùmìng a! Kǎlā bā sī hóujué diào dào hé lǐle!” Guówáng tīng dào hūjiù shēng, cóng chē chuāng lǐ tàn chū tóu lái, rèn chūle zhè zhǐ chángcháng sòng yěwèi gěi tā de māo, yúshì gǎnjǐn ràng shìwèi bǎ “kǎlā bā sī hóujué” jiào shàng'àn lái. Dāng shìwèimen qù jiù “kǎlā bā sī hóujué” de shíhòu, māo zǒu dào mǎchē qián duì guówáng shuō, tā de zhǔrén zāo dào qiǎngjié, yīfú quán bèi qiángdào qiǎng zǒule. Jǐnguǎn tā zài yībiān dàshēng hūjiù, kě qiángdào háishì bǎ zhǔrén rēng dào hé lǐ. Guówáng tīngle, biàn ràng shìcóng qǔ lái yī tào huálì de yīfú sòng gěi “kǎlā bā sī hóujué”.

Dengan senang raja menerima kelinci tersebut. Beberapa hari, Kucing itu menggunakan kantungnya untuk menangkap 2 burung puyuh untuk diberikan kepada Raja. Dengan cara ini, kucing memberikan bermacam-macam hadiah kepada Raja dengan terus menerus mengatakan mewakili Marquis dari Carabas. Suatu hari, kucing mendengar bahwa Raja akan membawa Putri cantik bermain di tepi sungai, dia membiarkan Tuannya melepaskan pakaiannya dan mandi di sungai. Ketika kereta kuda Raja dan Putri pergi dari sungai, kucing itu berbicara dengan suara lantang: “Tolong! Marquis dari Carabas jatuh ke dalam sungai!” Raja mendengar teriakan minta tolong, mengeluarkan kepala nya lewat jendela, mengenali ini adalah orang yang sering memberinya hadiah melalui seekor kucing, lalu cepat-cepat berkata kepada pengawalnya “Marquis dari Carabas” menyuruhnya turun. Ketika para pengawal pergi menyelamatkan “Marquis dari Carabas”, Kucing berjalan ke depan kereta kuda dan berkata kepada Raja, pemiliknya dirampok, seluruh bajunya dirampas oleh perampok. Meskipun dia berteriak dengan minta tolong, tetapi pada akhirnya perampok juga melempar tuanku ke dalam sungai. Raja mendengarnya, lalu menyuruh pelayan mengambil 1 set pakaian yang bagus untuk diberikan kepada “Marquis dari Carabas”.

老三本来就英俊，穿上这套漂亮的衣服，更显得光彩照人。国王看到后大为喜爱，公主也深深地迷恋上了他。于是国王就邀请他上车，和他们一起乘坐马车游玩。此时，猫早已跑到队伍的前面去了。他一路恐吓人们，让他们告诉国王这儿的一切都属于“卡拉巴司侯爵”，否则就把他们撕成碎片。人们被猫的话吓破了胆子，都按照他的话做了。国王见“卡拉巴司侯爵”拥有如此多的田地和房屋，感到惊叹不已。最后，猫来到一座高大气派的城堡，那里住着一个吃人的魔鬼。他是这里最富有的人，猫在一路上所见到的一切都归他所有。

Lǎo sān běnlái jiù yīngjùn, chuān shàng zhè tài piàoliang de yīfú, gèng xiǎndé guāngcǎizhàorén. Guówáng kàn dào hòu dà wéi xǐ'ài, gōngzhǔ yě shēn shēn de míliàn shàngle tā. Yúshì guówáng jiù yāoqǐng tā shàng chē, hé tāmen yīqǐ chéngzuò mǎchē yóuwán. Cǐ shí, māo zāoyǐ pǎo dào duìwǔ de qiánmiàn qùle. Tā yīlù kǒnghè rénmen, ràng tāmen gàosù guówáng zhè'er de yīqiè dōu shǔyú "kǎlā bā sī hóujué", fǒuzé jiù bǎ tāmen sī chéng suìpiàn. Rénmen bèi māo dehuà xià pòle dǎnzi, dōu ànzhào tā dehuà zuòle. Guówáng jiàn "kǎlā bā sī hóujué" yǒngyǒu rúcǐ duō de tiándì hé fāngwū, gǎndào jīngtàn bù yǐ. Zuìhòu, māo lái dào yīzuò gāodà qìpài de chéngbǎo, nàlǐzhe yīgè chī rén de móguǐ. Tā shì zhèlǐ zuì fùyǒu de rén, māo zài yī lùshàng suǒ jiàn dào de yīqiè dōu guī tā suǒyǒu.

Anak ketiga pada dasarnya sudah tampan, lalu memakai baju yang bagus ini, menjadi terlihat lebih gemilang. Raja sangat menyukainya ketika melihatnya, Putri juga sangat tergilang-gilang padanya. Jadi, Raja memintanya untuk naik ke atas kereta, bersama mereka menaiki kereta kuda untuk bermain. Ketika ini, Kucing sudah pergi berlari ke depan pasukan. Sepanjang jalan dia menakutkan orang-orang, menyuruh mereka memberitahu Raja bahwa semua yang ada disini adalah milik "Marquis dari Carabas", jika tidak mereka akan disobek menjadi berkeping-keping. Orang-orang sangat ketakutan dengan apa yang dikatakan oleh Kucing, semua melakukan apa yang telah dikatakan oleh Kucing. Raja melihat "Marquis dari Carabas" memiliki banyak ladang dan rumah, merasa keheranan. Akhirnya, Kucing datang ke Istana yang besar dan megah, disana ada Iblis pemakan manusia. Dia adalah orang terkaya disini, semua yang dilihat kucing di sepanjang jalan adalah miliknya.

此时，猫已经打听清楚了这个魔鬼有什么特点，猫进来拜访魔鬼，恭维他说：“我听说您的本事可大了，能将自己变成各种动物，比如说狮子啊，大象啊，这是真的吗？”“当然是真的，”魔鬼认真地回答，“我现在就变成一头狮子给你看。”说完，魔鬼就变成了一头雄壮的狮子。猫接着说：“听说您还能变成很小很小的动物，像老鼠之类的。”

Cǐ shí, māo yǐjīng dǎtīng qīngchǔle zhège móguǐ yǒu shé me tèdiǎn, māo jìnlái bài fǎng móguǐ, gōngwéi tā shuō: "Wǒ tīng shuō nín de běnshì kě dàle, néng jiāng zìjǐ biàn chéng gè zhǒng dòngwù, bǐrú shuō shīzi a, dà xiàng a, zhè shì zhēn de ma?" "Dāngrán shì zhēn de," móguǐ rènzhēn dì huídá, "wǒ xiànzài jiù biàn chéng yītóu shīzi gěi nǐ kàn." Shuō wán, móguǐ jiù biàn chéngle yītóu xióngzhuàng de shīzi. Māo jiēzhe shuō: "Tīng shuō nín hái néng biàn chéng hěn xiǎo hěn xiǎo de dòngwù, xiàng lǎoshǔ zhī lèi de.

Saat ini, Kucing mencari tahu dengan jelas karakter Iblis yang satu ini, Kucing datang mengunjungi Iblis, dia memujinya berkata: "Saya dengar kemampuan Anda sangat hebat, bisa mengubah diri Anda menjadi berbagai macam binatang, seperti singa, gajah, benarkah ini?" "Tentu saja," jawab Iblis

dengan serius. “Sekarang aku akan berubah menjadi singa untukmu.” Selesai berbicara, Iblis itu berubah menjadi singa yang menakjubkan. Setelah itu Kucing berkata: “Dengar-dengar Anda juga bisa berubah menjadi binatang yang sangat kecil, seperti tikus atau sesuatu.

不过我可不相信，您这样的身材怎么能变得那么小呢！” “不相信？那你就等着瞧吧！” 话音刚落，魔鬼又变成了一只小老鼠。猫见状一下子扑了过去，将老鼠吞进了肚子这时，国王的马车刚好经过这里，猫连忙跑出来，笑容可掬地迎接国王：“尊敬的陛下欢迎您来到卡拉巴司侯爵的城堡，” 国王见如此气派的城堡也是“侯爵”的财产，不由得惊呼起来，国王越来越觉得“侯爵”是个了不起的人，就对“侯爵”说：“你愿意做我的女婿吗？” “侯爵”无比荣幸地接受了国王的美意，当天就和公主行了盛大的婚礼。

Bùguò wǒ kěbù xiāngxìn, nín zhèyàng de shēncái zěnme néng biàn dé nàme xiǎo ne! ” “Bù xiāngxìn? Nà nǐ jiù děngzhe qiáo ba! ” Huàiyīn gāng luò, móguǐ yòu biàn chéngle yī zhǐ xiǎo lǎoshǔ. Māo jiàn zhuàng yīxià zi pūle guòqù, jiāng lǎoshǔ tūn jìnle dùzi zhè shí, guówáng de mǎchē gānghǎo jīngguò zhèlǐ, māo liánmáng pǎo chūlái, xiàoróng kě jū dì yíngjiē guówáng: “Zūnjìng de bǐxià huānyíng nín lái dào kālā bā sī hóujúé de chéngbǎo,” guówáng jiàn rúcǐ qìpài de chéngbǎo yěshì “hóujúé” de cáichǎn, bìuyóudé jīng hū qǐlái, guówáng yuè lái yuè juédé “hóujúé” shìgè liǎobùqǐ de rén, jiù duì “hóujúé” shuō: “Nǐ yuànyì zuò wǒ de nǚxù ma? ” “Hóujúé” wúbǐ róngxìng de jiēshòule guówáng dì měiyì, dàngtiān jiù hé gōngzhǔ xíngle shèngdà de hūnlǐ.

Tetapi saya tidak percaya, bagaimana bisa sosok seperti Anda menjadi sangat kecil!” “Tidak percaya? Kamu tunggu dan lihatlah!” suaranya terdengar semakin kecil, Iblis telah berubah menjadi tikus yang kecil. Kucing melihat ini melakukan hal seperti dulu, sekarang dia menelan tikus itu, kereta Raja kebetulan lewat sini, Kucing itu cepat-cepat berlari keluar, Raja disambut dengan senyum: “Yang Mulia, selamat datang di Istana Marquis dari Carabas,” Raja melihat Istana megah yang juga merupakan kekayaan “Marquis”, tidak bisa menahan untuk berseru, Raja semakin berpikir “Marquis” adalah lelaki yang hebat, lalu berkata kepada “Marquis”: “Maukah kamu menjadi menantuku?” “Marquis” merasa sangat terhormat menerima kebaikan Raja, pada hari itu dilaksanakan pernikahan yang mewah dengan sang Putri.

从那以后，猫也有了身份和地位他再也不用去捉老鼠了，即便偶尔捉一次，那也不过是消遣而已！

Cóng nà yǐhòu, māo yěyǒule shēnfēn hé dìwèi tā zài yě bù yòng qù zhuō lǎoshǔle, jìbiàn ǒu'ěr zhuō yīcì, nà yě bùguò shì xiāoqiǎn éryǐ!

Sejak saat itu, Kucing memiliki status dan identitas juga tidak perlu menangkap tikus lagi, meskipun menangkapnya sesekali, itu hanyalah hobinya!



灰姑娘
Huīgūniáng
Cinderella

从前有个富翁，他的妻子得病死了，只留下一个年幼的女儿。这个小姑娘长得非常美丽，而且温柔善良。第二年，富翁又娶了一个妻子。这个女人带来了她的两个女儿。她们虽然外表好看，可是心眼特别坏。她们夺走了小姑娘漂亮的衣裙，只给她一件灰旧的破衣服和一双木鞋穿，还把她赶进厨房干粗活。小姑娘每天一大早就起来挑水，生火，煮饭，洗衣服。到了晚上，她只能睡在炉灶旁边的灰烬里。因为她一天到晚浑身是灰，所以大家都叫她“灰姑娘”。

Cóngqián yǒu gè fūwēng, tā de qīzi dé bìngsǐle, zhǐ liú xià yīgè nián yòu de nǚ'ér. Zhègè xiǎo gūniáng zhǎng dé fēicháng měilì, érqǐ wēnróu shànlǐáng. Dì èr nián, fūwēng yòu qūle yīgè qīzi. Zhègè nǚrén dài láile tā de liǎng gè nǚ'ér. Tāmen suīrán wàibiǎo hǎokàn, kěshì xīnyǎn tèbié huài. Tāmen duó zǒule xiǎo gūniáng piàoliang de yī qún, zhǐ gěi tā yī jiàn huī jiù de pò yīfú hé yīshuāng mù xié chuān, hái bǎ tā gǎn jìn chúfáng gàn cūhuó. Xiǎo gūniáng měitiān yī dà zǎo jiù yào qǐlái tiāo shuǐ, shēnghuǒ, zhǔ fàn, xǐ yīfú. Dàole wǎnshàng, tā zhǐ néng shuì zài lúzhào pángbiān de huījìn lǐ. Yīnwèi tā yītiān dào wǎn húnshēn shì huī, suǒyǐ dàjiā dōu jiào tā “huī gūniáng”.

Dahulu kala ada seorang pria kaya, istrinya sakit dan meninggal, hanya meninggalkan seorang gadis kecil. Gadis kecil ini sangat cantik, dan juga lembut dan baik hati. Pada tahun kedua, pria kaya itu menikah lagi dengan seorang istri. Wanita ini membawa 2 orang putrinya. Meskipun mereka terlihat baik, tetapi hatinya sangat buruk. Mereka mengambil baju bagus milik gadis kecil itu, hanya memberinya sebuah baju tua compang-camping dan sepasang bakiak untuk digunakan, juga mengusirnya ke dapur untuk melakukan pekerjaan tangan yang berat. Setiap hari gadis kecil itu bangun pagi sekali untuk mengambil air, menyalakan api, memasak nasi, mencuci baju. Pada malam hari, dia hanya bisa tidur di sisi dapur yang berdebu. Karena sepanjang hari tubuhnya terkena debu, jadi semua orang memanggilnya “Cinderella”.

有一次，富翁要到集市去，他问继女们想要什么。第一个说：“我要漂亮的衣裳。”第二个叫道：“我要珍珠和钻石。”富翁又问灰姑娘。灰姑娘

说：“亲爱的爸爸，就把你回家路上碰着你帽子的第一根树枝折给我吧。”富翁给继女买了她们想要的漂亮衣服和珍珠钻石，给灰姑娘带回一根榛树枝。灰姑娘把榛树枝种到妈妈的坟前，不时到坟前哭泣。伤心的泪水不断滴落到树枝上，树枝很快长成一棵挺拔的大棒树。有只小鸟飞到树上筑巢。

Yǒu yīcì, fùwēng yào dào jí shì qù, tā wèn jì nǚmen xiǎng yào shénme. Dì yī gè shuō: “Wǒ yào piàoliang de yīshang.” Dì èr gè jiào dào: “Wǒ yào zhēnzhū hé zuànshí.” Fùwēng yòu wèn huī gūniáng. Huī gūniáng shuō: “Qīn'ài de bàba, jiù bǎ nǐ huí jiā lùshàng pèngzhe nǐ màozi de dì yī gēn shùzhī zhé gěi wǒ ba.” Fùwēng gěi jì nǚ mǎile tāmen xiǎng yào de piàoliang yīfú hé zhēnzhū zuànshí, gěi huī gūniáng dài huí yī gēn zhēn shùzhī. Huī gūniáng bǎ zhēn shùzhī zhōng dào māmā de fén qián, bùshí dào fén qián kūqì. Shāngxīn de lèishuǐ bùduàn dī luò dào shùzhī shàng, shùzhī hěn kuài zhǎng chéngyī kē tǐngbá de dà bàng shù. Yǒu zhǐ xiǎo niǎo fēi dào shù shàng zhù cháo.

Suatu waktu, pria kaya itu ingin pergi ke pasar, dia bertanya kepada anak-anak tirinya apa yang diinginkan. Yang pertama berkata: “Aku ingin baju yang cantik.” Anak kedua bersorak: “Aku ingin mutiara dan berlian.” Pria kaya itu bertanya lagi kepada Cinderella. Cinderella berkata: “Ayah tersayang, berikan aku ranting pertama yang menyentuh topimu di jalan pulang.” Pria kaya itu membelikan anak tirinya baju yang cantik serta mutiara dan berlian yang mereka inginkan, membawakan ranting pohon kacang kecil untuk diberikan kepada Cinderella. Cinderella menanam ranting pohon kacang kecil tersebut di makam ibunya, kapanpun ketika didepan makam dia menangis. Air mata kesedihannya jatuh diatas ranting pohon, ranting itu tumbuh dengan sangat cepat menjadi batang pohon yang besar dan kuat. Ada seekor burung terbang ke atas pohon dan membuat sarang.

从此，只要灰姑娘说出自己的心愿，小鸟就会帮她实现。有一天，国王为了给年轻英俊的王子挑选新娘，准备举办一个为期三天的盛大舞会。国王邀请国内所有未婚的漂亮姑娘参加，灰姑娘的两个姐姐也受到了邀请。灰姑娘苦苦哀求继母带她一起去。为了摆脱灰姑娘的纠缠，继母便把一碗豌豆倒进灰里，说：“如果你能在两个小时内把它们都拣出来，就可以一起去。”灰姑娘没办法，只好跑到榛树下，请小鸟帮忙挑豌豆。小鸟唤来了成群的鸟儿，它们不停地啄豌豆，只用一个小时就拣完了。

Cóngcǐ, zhǐyào huī gūniáng shuō chū zìjǐ de xīnyuàn, xiǎo niǎo jiù huì bāng tā shíxiàn. Yǒu yītiān, guówáng wèile gěi niánqīng yīngjùn de wángzǐ tiāoxuǎn xīnniáng, zhǔnbèi jǔbàn yīgè wéiqí sān tiān de shèngdà wǔhuì. Guówáng yāoqǐng guónèi suǒyǒu wèihūn de piàoliang gūniáng cānjiā, huī gūniáng de liǎng gè jiějiě yě shòudào le yāoqǐng. Huī gūniáng kǔ kǔ āiqiú jìnmǔ dài tā yīqǐ qù. Wèile bǎituō huī gūniáng de jiūchán, jìnmǔ biàn bǎ yī wǎn wāndòu dào jìn huī lǐ,

shuō: “Rúguǒ nǐ néng zài liǎng gè xiǎoshí nèi bǎ tāmen dōu jiǎn chūlái, jiù kěyǐ yīqǐ qù.” Huī gūniáng méi bànfǎ, zhǐhǎo pǎo dào zhēn shù xià, qǐng xiǎo niǎo bāngmáng tiāo wāndòu. Xiǎo niǎo huàn láile chéng qún de niǎo er, tāmen bù tíng de zhuó wāndòu, zhǐ yòng yīgè xiǎoshí jiù jiǎn wánliǎo.

Sejak saat itu, selama Cinderella mengucapkan keinginannya, burung itu akan membantu dia mendapatkannya. Suatu hari, Raja memilih pengantin untuk pangeran muda tampan, mempersiapkan sebuah pesta besar selama 3 hari. Raja mengundang semua wanita cantik yang belum menikah di Cina untuk hadir, dua kakak perempuan Cinderella juga menerima undangan. Cinderella memohon dengan iba kepada ibu tirinya untuk bisa ikut pergi. Untuk menyingkirkan belitan Cinderella, ibu tiri menuangkan semangkuk kacang polong ke dalam abu, berkata: “Jika kamu bisa mengambilnya dalam 2 jam, maka kamu boleh ikut pergi.” Cinderella tidak bisa berbuat apa-apa, hanya berlari ke bawah pohon kacang, meminta burung untuk membantu mengambil kacang polong. Burung itu memanggil sekumpulan burung, mereka terus mematok kacang polong, hanya menghabiskan waktu 1 jam untuk menyelesaikannya.

灰姑娘把豌豆端到继母面前，但继母又说，如果她能在一个小时之内把两盘豌豆从灰堆里拣出来，就可以去。灰姑娘又请来小鸟们帮忙，只用半个小时就拣完了。灰姑娘兴奋地去寻找继母，可继母说：“你没有礼服，又脏又丑，去了只能给我们丢脸。”说完，她就带着自己的两个女儿去参加舞会了。灰姑娘伤心地来到榛树下，这时小鸟给她带来一套金光闪闪的礼服和一双精致的舞鞋。灰姑娘换上新衣服，梳洗打扮一番，便来到了王宫。

Huī gūniáng bǎ wāndòu duān dào jìmǔ miànqián, dàn jìmǔ yòu shuō, rúguǒ tā néng zài yīgè xiǎoshí zhī nèi bǎ liǎng pán wǎn dòu cóng huī duī lǐ jiǎn chūlái, jiù kěyǐ qù. Huī gūniáng yòu qǐng lái xiǎo niǎomen bāngmáng, zhǐ yòng bàn gè xiǎoshí jiù jiǎn wánliǎo. Huī gūniáng xīngfèn de qù zhǎo jìmǔ, kě jìmǔ shuō: “Nǐ méiyǒu lǐfú, yòu zàng yòu chǒu, qùle zhǐ néng gěi wǒmen diūliǎn.” Shuō wán, tā jiù dài zhe zìjǐ de liǎng gè nǚ'ér qù cānjiā wǔhuìle. Huī gūniáng shāngxīn dì lái dào zhēn shù xià, zhè shí xiǎo niǎo gěi tā dài lái yī tào jīnguāng shǎnshǎn de lǐfú hé yī shuāng jīngzhì de wǔ xié. Huī gūniáng huàn shàng xīn yīfú, shūxǐ dǎbàn yī fān, biàn lái dào le wánggōng.

Cinderella membawa kacang polong ke hadapan ibu tirinya, tetapi ibu tirinya berkata lagi, jika dia bisa mengambil 2 piring kacang polong dari abu dalam waktu satu jam, kamu boleh pergi. Cinderella meminta burung-burung itu untuk membantunya lagi, kali ini burung itu membawakannya sebuah gaun yang berkilauan dan sepasang sepatu dansa yang indah. Cinderella mengganti bajunya dengan yang baru, menyegarkan dirinya, datang ke istana.

穿着豪华礼服的灰姑娘看起来非常高雅、美丽，继母和她的女儿都没认出她，还以为她是一位陌生的公主。王子立刻就被灰姑娘迷住了，他走到灰姑娘面前，邀请她一起跳舞。这个晚上，王子再也不想和其他姑娘跳舞了，他觉得灰姑娘就是自己要找的理想伴侣。

Chuānzhuó háohuá lǐfú de huī gūniáng kàn qílái fēicháng gāoyǎ, měilì, jìmǔ hé tā de nǚ'ér dōu méi rèn chū tā, hái yǐwéi tā shì yī wèi mòshēng de gōngzhǔ. Wángzǐ lìkè jiù bèi huī gūniáng mí zhùle, tā zǒu dào huī gūniáng miànqián, yāoqǐng tā yīqǐ tiàowǔ. Zhège wǎnshàng, wángzǐ zài yě bùxiǎng hé qítā gūniáng tiàowǔle, tā juédé huī gūniáng jiùshì zìjǐ yào zhǎo de lǐxiǎng bànlǚ.

Cinderella mengenakan gaun mewah itu terlihat sangat elegan, cantik, ibu tiri maupun anaknya tidak mengenali dia, menganggap dia adalah seorang Putri yang tidak dikenal. Pangeran langsung terpesona oleh Cinderella, dia langsung berjalan ke hadapan Cinderella, mengajaknya berdansa bersama. Malam ini, pangeran tidak ingin berdansa dengan gadis lain lagi, ia berpikir Cinderella adalah pasangan ideal yang ia cari.

舞会一直进行到深夜，灰姑娘该回家了。王子想知道这个美丽的姑娘住在哪里，就提出送她回家。可是灰姑娘趁王子不注意，一下子从他身边溜走了。等继母和女儿回到家，灰姑娘已经穿上脏衣服躺在灰堆里了，就好像她一直躺在那里似的。第二天，舞会继续进行。等家里的人出门后，灰姑娘又来到榛树下。这一次，小鸟衔来一套更漂亮的礼服。当灰姑娘穿上礼服来到舞会大厅时，所有的人都被她的美丽征服了。一直等待灰姑娘到来的王子立即走上前去，挽住她的手，和她跳起舞来。到了深夜，灰姑娘该回家了。王子悄悄地跟着她，看她最后走进哪一幢房子。可是当灰姑娘走到一片梨树林时，她又一次逃走了。

Wǔhuì yīzhí jìnxíng dào shēnyè, huī gūniáng gāi huí jiāle. Wángzǐ xiǎng zhīdào zhège měilì de gūniáng zhù zài nǎlǐ, jiù tíchū sòng tā huí jiā. Kěshì huī gūniáng chèn wángzǐ bù zhùyì, yīxià zi cóng tā shēnbiān liū zǒule. Děng jìmǔ hé nǚ'ér huí dàojiā, huī gūniáng yǐjīng chuān shàng zàng yīfú tǎng zài huī duī lǐle, jiù hǎoxiàng tā yīzhí tǎng zài nǎlǐ shì de. Dì èr tiān, wǔhuì jìxù jìnxíng. Děng jiālǐ de rén chūmén hòu, huī gūniáng yòu lái dào zhēn shù xià. Zhè yīcì, xiǎo niǎo xián lái yī tào gèng piàoliang de lǐfú. Dāng huī gūniáng chuān shàng lǐfú lái dào wǔhuì dàtīng shí, suǒyǒu de rén dōu bèi tā dì měilì zhēngfúle. Yīzhí děngdài huī gūniáng dàolái de wángzǐ lìjǐ zǒu shàng qián qù, wǎn zhù tā de shǒu, hé tā tiào qǐwǔ lái. Dào le shēnyè, huī gūniáng gāi huí jiāle. Wángzǐ qiāoqiāo de gēnzhe tā, kàn tā zuìhòu zǒu jìn nǎ yī chuáng fángzi. Kěshì dāng huī gūniáng zǒu dào yīpiàn lí shùlín shí, tā yòu yīcì táo zǒule.

Dansa berlangsung hingga larut malam, Cinderella harus pulang kerumah. Pangeran ingin tahu dimana gadis cantik itu tinggal, ia menawarkan untuk

mengantarnya pulang. Tetapi Cinderella mengambil kesempatan ketika Pangeran tidak memperhatikannya, tiba-tiba meninggalkannya diam-diam. Menunggu ibu tiri dan anak-anaknya pulang kerumah, Cinderella sudah menggunakan pakaian kotornya dan berbaring di tumpukan debu, seolah dia berbaring disana sepanjang waktu. Pada hari kedua, pesta dansa berlanjut. Setelah orang rumah pergi, Cinderella datang ke bawah pohon kacang lagi. Kali ini, burung itu datang membawa gaun yang lebih indah. Ketika Cinderella mengenakan gaunnya dan datang ke ruang dansa, semua orang ditaklukkan oleh kecantikannya. Pangeran mengikutinya diam-diam, melihat rumah mana yang akhirnya dia masuki. Tetapi ketika Cinderella berjalan memasuki hutan pohon pir, dia melarikan diri lagi.

等继母和两个姐姐回到家时，她们看到的仍是那个灰头土脸的灰姑娘。第三天，灰姑娘穿着比前两天更漂亮、更夺目的衣服来到舞会上。她那无法用语言表达的美让所有人都感到震惊。王子走上前去，拉着灰姑娘的手不肯放开，这次他再也不想让美丽的姑娘从身边溜走了。

Děng jì mǔ hé liǎng gè jiějiě huí dào jiā shí, tāmen kàn dào de réng shì nàgè huītóutǔliǎn de huī gūniáng. Dì sān tiān, huī gūniáng chuānzhuó bǐ qián liǎng tiān gèng piàoliang, gèng duómù dì yīfú lái dào wǔhuì shàng. Tā nà wúfǎ yòng yǔyán biǎodá dì měi ràng suǒyǒu rén dōu gǎndào zhènjīng. Wángzǐ zǒu shàng qián qù, lāzhe huī gūniáng de shǒu bù kěn fàng kāi, zhè cì tā zài yě bùxiǎng ràng měilì de gūniáng cóng shēnbiān liū zǒule.

Ketika ibu tiri dan kedua kakaknya tiba dirumah, yang mereka lihat adalah Cinderella yang penuh dengan debu. Pada hari ketiga, gaun Cinderella lebih cantik dari dua hari sebelumnya. Kecantikannya yang tak dapat diungkapkan dengan kata-kata mengejutkan semua orang. Pangeran melangkah maju, mengambil tangan Cinderella dan tak membiarkannya lepas, kali ini ia tak ingin gadis cantik itu pergi lagi.

午夜时分，灰姑娘要回家了。王子这次使了个计策，他事先让人在王宫前的台阶上涂了柏油。当灰姑娘匆匆离开时，她的一只舞鞋被柏油粘住了。随后赶来的王子拾起了舞鞋，他暗暗发誓：“我一定要娶这只鞋子的主人做妻子。”第二天一早，王子和侍从拿着舞鞋挨家挨户地寻找鞋的主人，可是那些姑娘穿上后不是太大就是太小。这天，王子来到了灰姑娘家。灰姑娘的两个姐姐迫不及待地跑来试穿那只舞鞋，然而，大姐的大脚趾太大，二姐的脚后跟太大，都穿不进去。于是，灰姑娘的继母让她们把大脚趾和脚后跟切掉了，才勉强穿上鞋子。王子先后把大姐和二姐当成了新娘，接回王宫。

Wǔyè shífēn, huī gūniáng yào huí jiāle. Wángzǐ zhè cì shǐle gè jìcè, tā shìxiān ràng rén zài wánggōng qián de táijiē shàng túle bǎiyóu. Dāng huī gūniáng cōngcōng líkai shí, tā de yī zhǐ wǔ xié bèi bǎiyóu zhān zhùle. Suǐhòu gǎn lái de

wángzǐ shí qīle wǔ xié, tā àn'àn fāshì: “Wǒ yīdìng yào qǔ zhè zhǐ xiézi de zhǔrén zuò qīzi.” Dì èr tiān yīzǎo, wángzǐ hé shìcóng nǎzhe wǔ xié āijiā āihù de xúnzhǎo xié de zhǔrén, kěshì nàxiē gūniáng chuān shàng hòu bùshì tài dà jiùshì tài xiǎo. Zhè tiān, wángzǐ lái dào huī gūniáng jiā. Huī gūniáng de liǎng gè jiějie pòbùjídài de pǎo lái shì chuān nà zhǐ wǔ xié, rán'ér, dàjiě de dà jiǎozhǐ tài dà, èr jiě de jiǎohòugēn tài dà, dōu chuān bù jìnqù. Yúshì, huī gūniáng de jìmmù ràng tāmen bǎ dà jiǎozhǐ hé jiǎohòugēn qiè diào, cái miǎnqiáng chuān shàng xiézi. Wángzǐ xiǎnhòu bǎ dàjiě hé èr jiě dāngchéng le xīnniáng, jiē huī wánggōng.

Ketika tengah malam, Cinderella ingin pulang kerumah. Kali ini pangeran membuat sebuah rencana, sebelumnya ia telah menyuruh orang untuk menaruh getah di depan istana. Ketika Cinderella bergegas pergi, salah satu sepatu dansanya menempel di getah. Segera setelah itu, pangeran bergegas mengambil sepatu itu, ia berjanji pada dirinya sendiri: “saya harus menikahi pemilik sepatu ini sebagai istri saya”. Keesokan paginya, Pangeran dan pelayannya membawa sepatu dansa itu dari rumah ke rumah untuk mencari pemiliknya, tetapi gadis-gadis itu memakainya terlalu besar dan terlalu kecil. Hari ini, Pangeran datang ke rumah Cinderella. Kedua kakak perempuan Cinderella tidak sabar untuk mencoba sepatu dansa tersebut, tetapi, jari kaki kakak pertama terlalu besar, tumit kakak kedua juga terlalu besar, semuanya tidak bisa memakainya. Karena itu, ibu tiri Cinderella menyuruh mereka untuk memotong jari kaki dan tumitnya, lalu dengan susah payah bisa memakai sepatu itu. Pangeran membawa kakak pertama dan kakak kedua sebagai pengantinnya, dan kembali ke istana.

可是当他们路过榛树时，停在树上的小鸟接连两次对王子唱道：“鞋子里在流血呢，真正的新娘不是她。”王子知道自己被欺骗了，分别把两个假新娘送了回去。然后，王子对灰姑娘的父亲说：“她们都不是我要找的新娘，你家还有女儿吗？”父亲说：“我还有一个前妻生的女儿，可是她太脏了，不可能是你的新娘。”然而，王子坚持要灰姑娘来试一试。于是灰姑娘把脸和手洗干净，出来见王子。

Kěshì dāng tāmen lùguò zhēn shù shí, tíng zài shù shàng de xiǎo niǎo jiēlián liǎng cì duì wángzǐ chàngdào: “Xiézi lǐ zài liúxuè ne, zhēnzhèng de xīnniáng bùshì tā.” Wángzǐ zhīdào zìjǐ bèi qīpiànle, fēnbié bǎ liǎng gè jiǎ xīnniáng sòngle huíqù. Ránhòu, wángzǐ duì huī gūniáng de fùqīn shuō: “Tāmen dōu bùshì wǒ yào zhǎo de xīnniáng, nǐ jiā hái yǒu nǚ'ér ma?” Fùqīn shuō: “Wǒ hái yǒu yīgè qiánqī shēng de nǚ'ér, kěshì tā tài zàngle, bù kěnéng shì nǐ de xīnniáng.” Rán'ér, wángzǐ jiānchí yào huī gūniáng lái shì yī shì. Yúshì huī gūniáng bǎ liǎn hé shǒuxǐ gānjìng, chūlái jiàn wángzǐ.

Tetapi ketika mereka melewati pohon kacang itu, burung itu berhenti diatas pohon lalu bernyanyi dua kali berturut-turut untuk Pangeran: “Didalam

sepatunya berdarah, pengantin wanita yang sesungguhnya bukan dia.” Pangeran sudah mengetahui bahwa dirinya telah ditipu, mengirim kembali kedua pengantin wanita secara terpisah. Kemudian, Pangeran berkata kepada kedua orangtua Cinderella: “Mereka bukanlah gadis yang saya cari, apakah kalian mempunyai anak perempuan lagi di rumah ini?” Ayah berkata: “Saya memiliki seorang anak perempuan lagi dari istri pertama saya, tetapi dia sangat kotor, tidak mungkin dia adalah pengantin wanita Anda.” Tetapi, Pangeran bersikeras bahwa Cinderella harus mencobanya. Jadi, Cinderella membersihkan wajah dan tangannya, lalu keluar untuk menemui Pangeran.

她脱下笨重的木鞋，把舞鞋往脚上一穿，哈，不大不小正合适。王子认出了灰姑娘，他高兴地说：“就是她，她才是我真正的新娘。”继母和她的两个女儿气得脸色发白，但是她们毫无办法，只能眼睁睁地看着王子把灰姑娘带走了。从那以后，灰姑娘当上了王后，过上了幸福美满的生活。

Tā tuō xià bènzòng de mù xié, bǎ wǔ xié wǎng jiǎo shàng yī chuān, hā, bù dà bù xiǎo zhèng héshì. Wángzǐ rèn chūle huī gūniáng, tā gāoxìng de shuō: “Jiùshì tā, tā cái shì wǒ zhēnzhèng de xīnniáng.” Jímǔ hé tā de liǎng gè nǚ’ér qì dé liǎnsè fā bái, dànshì tāmen háo wú bànfǎ, zhǐ néng yǎnzhēngzhēng de kànzhe wángzǐ bǎ huī gūniáng dài zǒule. Cóng nà yǐhòu, huī gūniáng dāng shàngle wánghòu, guò shàngle xìngfú měimǎn de shēnghuó.

Dia melepas bakiak nya yang berat, memakai sepatu dansa di kakinya, ha, tidak besar dan tidak kecil, pas. Pangeran mengenali Cinderella, dengan senang berkata: “Itu dia, dia adalah pengantinku yang sebenarnya.” Ibu tiri dan kedua anaknya menjadi pucat karena marah, tetapi mereka tidak tahu harus berbuat apa, hanya bisa pasrah menyaksikan Pangeran membawa Cinderella pergi. Sejak saat itu, Cinderella menjadi Ratu, menjalani kehidupan yang bahagia.

Lampiran 3: Berita Acara Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA**


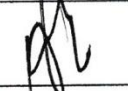
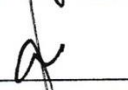

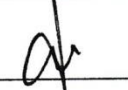
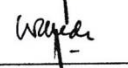
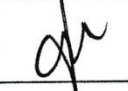
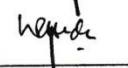
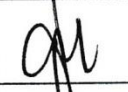


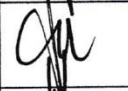

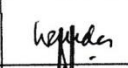

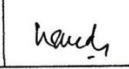
Jalan Veteran Malang 65145 Indonesia
Telp. (0341) 575875 Fax. (0341) 575822
E-mail: fib_ub@ub.ac.id http://www.fib.ub.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama : Syifa Shabrina
2. NIM : 135110400111017
3. Program Studi : S1 Sastra Cina
4. Topik Skripsi : Linguistik
5. Judul Skripsi : *Analisis Gaya Bahasa 4 Cerita Dalam Buku Cerita Anak 世界经典童话 Shìjiè Jīngdiǎn Tónghuà Karya 邢涛 Xíng Tāo*
6. Tanggal Mengajukan : 20/02/2018
7. Tanggal Selesai Revisi : 17/07/2018
8. Nama Pembimbing : Putrie Rahayuningtyas, BTCFL., MTC SOL.

Keterangan Konsultasi

No.	Tanggal	Materi	Pembimbing	Paraf
1.	10-03-2018	Konsultasi Judul Skripsi	Putrie Rahayuningtyas, BTCFL., MTC SOL.	
2.	25-03-2018	Konsultasi Penelitian	Putrie Rahayuningtyas, BTCFL., MTC SOL.	
3.	16-04-2018	Konsultasi Teori	Putrie Rahayuningtyas, BTCFL., MTC SOL.	
4.	29-04-2018	Bimbingan 1 Bab I,II,III	Putrie Rahayuningtyas, BTCFL., MTC SOL.	
5.	10-05-2018	Bimbingan 2 Bab I,II,III	Putrie Rahayuningtyas, BTCFL., MTC SOL.	
6.	15-05-2018	Bimbingan 3 Bab I,II,III	Putrie Rahayuningtyas, BTCFL., MTC SOL.	
7.	18-05-2018	Penyerahan Bab I,II,III	Putrie Rahayuningtyas, BTCFL., MTC SOL.	

8.	05-06-2018	Revisi 1 Bab I,II,III ACC Seminar Proposal	Putrie Rahayuningtyas, BTCFL., MTCSOL.	
9.	06-06-2018	Penyerahan Bab I,II,III,IV,V	Putrie Rahayuningtyas, BTCFL., MTCSOL.	
10.	07-06-2018	Revisi 2 Bab I,II,III,IV,V	Putrie Rahayuningtyas, BTCFL., MTCSOL.	
11.	08-06-2018	Seminar Proposal Penyerahan Bab I,II,III,IV,V ACC Seminar Hasil Revisi 3 Bab I,II,III,IV,V	Putrie Rahayuningtyas, BTCFL., MTCSOL.	
12.	12-06-2018	Penyerahan Bab I,II,III,IV,V	Putrie Rahayuningtyas, BTCFL., MTCSOL.	
			Wandayani Goeyardi, B.A., M.Pd.	
13.	26-06-2018	Seminar Hasil	Putrie Rahayuningtyas, BTCFL., MTCSOL.	
			Wandayani Goeyardi, B.A., M.Pd.	
14.	27-06-2018	Revisi 4 Bab I,II,III,IV,V	Putrie Rahayuningtyas, BTCFL., MTCSOL.	
15.	02-07-2018	Penyerahan Bab I,II,III,IV,V	Putrie Rahayuningtyas, BTCFL., MTCSOL.	
16.	03-07-2018	Revisi 5 Bab I,II,III,IV,V ACC Ujian Skripsi	Putrie Rahayuningtyas, BTCFL., MTCSOL.	
17.	05-07-2018	Penyerahan Bab I,II,III,IV,V	Putrie Rahayuningtyas, BTCFL., MTCSOL.	
18.	13-07-2018	Ujian Skripsi	Putrie Rahayuningtyas, BTCFL., MTCSOL.	
			Wandayani Goeyardi, B.A., M.Pd.	
19.	17-07-2018	Revisi Ujian Skripsi	Putrie Rahayuningtyas, BTCFL., MTCSOL.	
			Wandayani Goeyardi, B.A., M.Pd.	

9. Telah dievaluasi dan diuji dengan nilai

B

Malang, 17 Juli 2018

Mengetahui,

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

Dosen Pembimbing



Sahiruddin, S.S., M.A., Ph.D.
NIP. 197901162009121001

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Putrie Rahayuningtyas'.

Putrie Rahayuningtyas, BTCFL., MTCSOL
NIK. 2017049003182001

Lampiran 4: Formulir Perencanaan Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA**

Jalan Veteran Malang 65145 Indonesia
Telp. (0341) 575875 Fax. (0341) 575822
E-mail: fib_ub@ub.ac.id http://www.fib.ub.ac.id

FORMULIR PERENCANAAN BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Syifa Shabrina
Nomor Induk Mahasiswa : 135110400111017
Prodi : Sastra Cina
Judul Skripsi : *Analisis Gaya Bahasa 4 Cerita Dalam Buku Cerita Anak 世界经典童话 Shijie Jingdian Tonghua Karya 邢涛 Xing Tao*
Nomor Telp/HP : 082110648161
Alamat Email : syfshbrn69@yahoo.com
Pembimbing : Putrie Rahayuningtyas, BTCFL., MTCSOL
Pelaksanaan Skripsi : Semester genap tahun akademik 2017/2018

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Persetujuan Judul	16 April 2018	
2.	Seminar Proposal	8 Juni 2018	
3.	Seminar Hasil	26 Juni 2018	
4.	Ujian Skripsi	13 Juli 2018	
5.	Revisi Terakhir	17 Juli 2018	

Malang, 17 Juli 2018

Mengetahui,
Penasehat Akademik

Diah Ayu Wulan, S.S., M.Pd.
NIP. 19751120 200212 2 010

Mahasiswa

Syifa Shabrina
NIM. 135110400111017

Menyetujui,
Pembimbing

Putrie Rahayuningtyas, BTCFL., MTCSOL
NIK. 2017049003182001